

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mendapatkan pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam UUD 1945 juga disebutkan bahwa pemerintah terus berupaya mewujudkan peningkatan pelayanan kesehatan agar tercapainya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan guna mendukung penyelenggaraan upaya peningkatan derajat kesehatan tersebut.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks karena sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terutama dalam bidang kesehatan serta kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pelayanan kesehatan di rumah sakit harus mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan berkualitas tapi tetap terjangkau oleh masyarakat.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan menyebutkan bahwa Pemerintah Daerah bertanggung jawab menyediakan Rumah Sakit berdasarkan kebutuhan masyarakatnya. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah wujud nyata dari komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam mendukung penyelenggaraan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang telah diatur dalam undang-undang tersebut.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan dari mulai berdirinya hingga sekarang terus menerus berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan. Hal tersebut dilakukan dengan cara perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana serta kemampuan sumber daya manusia sebagai pelaksana teknis

pelayanan kesehatan sehingga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya Masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **A. Maksud**

Penyusunan Laporan Tahunan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran terbaru mengenai RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai baik pelayanan kesehatan yang telah dilakukan maupun hasil yang telah dicapai sebagai acuan untuk rencana kegiatan tahun berikutnya.

### **B. Tujuan**

#### **a. Tujuan Umum**

Tujuan umum disusunnya laporan Tahunan ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.

#### **b. Tujuan Khusus**

1. Diperolehnya data/informasi tentang RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Tersedianya data/informasi yang dibutuhkan dalam mewujudkan pelayanan kesehatan rumah sakit yang berkualitas dan terjangkau.
3. Tersedianya data/informasi yang dibutuhkan penentu kebijakan dalam pengambilan keputusan berdasarkan fakta yang ada (*evidence-based decision making*).
4. Sebagai bahan evaluasi sistem pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam rangka mengembangkan sistem informasi rumah sakit.

**BAB II**  
**SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM**  
**RSUD KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

**2.1 Sejarah RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai**

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Mentawai terletak di Pulau Sipora Utara tepatnya di Jl. Raya Tuapejat KM. 09 Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat. Operasional Rumah Sakit ini diresmikan oleh Gubernur Sumatera Barat pada tanggal 20 Maret 2006 dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Perovinsi Sumatera Barat No. FM. 03.03.824.III.2006 tentang Pemberian Izin Uji Coba Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Mentawai. Berdasarkan surat Dirjend Bina Pelayanan Medik Depkes RI tanggal 5 Januari 2007 No. IR.01.01.1.272 bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai telah diregistrasi dan diberi kode pengenalan yaitu dengan Nomor 13 01 0 10.

**2.2 Gambaran Umum**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2005 tanggal 14 September 2005 tentang pembentukan SOTK Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai maka RSUD Kab. Kep. Mentawai merupakan salah satu Lembaga Teknis Daerah atau Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai berada dibawah naungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan keluarnya Peraturan Bupati Kepulauan Mentawai Nomor 6 Tahun 2022 tanggal 27 Januari 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan, maka UPTD RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan unit organisasi bersifat khusus yang memberikan layanan

secara profesional dan RSUD berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai telah ditetapkan menjadi milik Pemerintah Daerah sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 101 Tahun 2006 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kepulauan Mentawai.

**Tabel 2.1 Data Umum RSUD**

|    |                            |                                                                          |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nomor Kode RS              | 1301010                                                                  |
| 2  | Tanggal Registrasi         | 5 Januari 2007                                                           |
| 3  | Nama RS                    | RSUD Kab.Kepulauan Mentawai                                              |
| 4  | Jenis RS                   | RSU                                                                      |
| 5  | Kelas RS                   | D                                                                        |
| 6  | Nama Direktur              | dr. Tony Ruslim                                                          |
| 7  | Nama Penyelenggara         | PEMDA Kab.Kepulauan Mentawai                                             |
| 8  | Alamat                     | Jl. Raya Tuapejat Km 09 Sipora Utara                                     |
|    | Kab/Kota                   | Kepulauan Mentawai                                                       |
|    | Kode Pos                   | 25392                                                                    |
|    | Email                      | <a href="mailto:rsudkepmentawai@gmail.com">rsudkepmentawai@gmail.com</a> |
| 9  | Luas RS:                   |                                                                          |
|    | Tanah                      | 40.000 m <sup>2</sup>                                                    |
|    | Bangunan                   | 10.444 m <sup>2</sup>                                                    |
| 10 | Surat Izin Operasional     |                                                                          |
|    | Nomor                      | 440/413/SETDA                                                            |
|    | Tanggal                    | 16 Agustus 2022                                                          |
|    | Oleh                       | Martinus D                                                               |
|    | Sifat                      | Perpanjangan                                                             |
|    | Masa Berlaku               | 16 Agustus 2022 s/d 16 Agustus 2027                                      |
| 11 | Status Akreditasi          | Paripurna                                                                |
|    | Nomor Sertifikat           | LARSI/SERTIFIKAT/237/11/2023                                             |
|    | Tanggal                    | 25 November 2023                                                         |
|    | Masa Berlaku               | 21 November 2027                                                         |
|    | Lembaga Penilai Akreditasi | LARSI                                                                    |

**Gambar 2.1**  
**PETA RSUD KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**



## 2.3 Tugas

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai tugas untuk melaksanakan pelayanan kesehatan secara prima, bermutu, terpadu dan berkesinambungan, kegiatan pendidikan dan pelatihan dan pengembangan dibidang kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Juga memiliki tugas untuk melaksanakan upaya kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (**Curative**) dan pemulihan (**Rehabilitative**) secara terpadu dengan upaya pencegahan (**Preventative**) dengan upaya peningkatan (**Promotive**) serta upaya rujukan (**Referral**).

## 2.4 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi dan Tata Kerja RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Kepulauan Mentawai Nomor 6 Tahun 2022 tanggal 27 Januari 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Direktur
2. Kepala Subbagian Tata Usaha
  - Urusan Kepegawaian
  - Urusan Umum
  - Urusan Program
  - Urusan Keuangan
3. Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan
  - Urusan Pelayanan Medik
  - Urusan Perencanaan Keperawatan dan Kebidanan
  - Urusan Monitoring dan Evaluasi Keperawatan dan Kebidanan
4. Kepala Seksi Penunjang Medis
  - Urusan Pelayanan Penunjang Medik

5. Kelompok Jabatan Fungsional:

- Dokter Spesialis
- Dokter Umum/Dokter Gigi
- Perekam Medis
- Pranata Laboratorium
- Fisioterapis
- Nutrisionis
- Sanitarian
- Perawat
- Bidan
- Apoteker
- Asisten Apoteker
- Radiografer
- Elektromedik

Pelayanan yang dilakukan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah:

1. Pelayanan Medis
2. Pelayanan penunjang Medis dan Non Medis
3. Pelayanan Asuhan Keperawatan/Kebidanan
4. Pelayanan Administrasi

Sedangkan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

UPTD RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional di bidang pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian serta penapisan teknologi bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut UPTD RSUD menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan perorangan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;

- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan; dan
- e. Pelaksanaan administrasi rumah sakit.

#### **Sub Bagian Tata Usaha**

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi UPTD RSUD meliputi ketatausahaan, kerumahtanggaan, keuangan, perlengkapan, administrasi kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sub Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana kegiatan dan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- b. Penyusunan rencana kegiatan dan pengelolaan administrasi keuangan;
- c. Pengkoordinasian penyusunan rencana kegiatan UPTD RSUD; dan
- d. Pengkoordinasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pelaporan UPTD RSUD.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Sub Bagian Tata Usaha mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan urusan tata usaha kepegawaian, disiplin pegawai dan evaluasi kinerja pegawai;
- b. Melakukan urusan rumah tangga, keamanan, dan kebersihan;

- c. Melakukan telaahan dan penyiapan bahan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- d. Menyusun program, rencana pendapatan dan pengelolaan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan, verifikasi pertanggungjawaban keuangan, dan penatausahaan keuangan;
- f. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian terhadap bendahara dan pengelola keuangan;
- g. Mengumpulkan dan menyiapkan data, informasi, bahan lainnya dalam penyusunan perencanaan dan pelaporan;
- h. Mengonsep rencana, program kerja dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas pokok dan fungsi Sub bagian Tata Usaha serta sumber daya yang ada berpedoman kepada rencana strategis Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- i. Menyiapkan bahan penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan UPTD RSUD;
- j. Menyimpan berkas-berkas perencanaan, kepegawaian, keuangan dan pelaporan; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

### **Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan**

Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan medis dan pelayanan keperawatan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan semua program dan kegiatan yang ditetapkan;
- b. Pengkoordinasian, penyusunan, pelaksanaan, pencatatan dan pengelolaan segala kebutuhan pelayanan medis dan keperawatan;

- c. Penyusunan rencana kebutuhan pengembangan sumber daya manusia tenaga medis dan keperawatan berdasarkan standar kompetensi;
- d. Pengkoordinasian dan kerjasama antar Kepala Seksi dan Pejabat Fungsional lainnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- e. Pelaporan hasil evaluasi dan pemantauan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan.

Dalam menyelenggarakan fungsi tersebut, Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan mempunyai uraian tugas:

- a. Menyusun rencana dan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang berdasarkan tugas pokok dan fungsi sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Mempelajari, menelaah dan mempedomani peraturan perundang-undangan dan naskah dinas sesuai dengan tugas Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan;
- c. Mencari, mengumpulkan, dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan pelayanan medis dan keperawatan;
- d. Menginventarisir permasalahan yang berhubungan dengan pelayanan medis dan keperawatan serta menyiapkan bahan dan petunjuk pemecahan masalah;
- e. Mengkoordinasikan semua kebutuhan pelayanan medis dan keperawatan, melakukan pemantauan, pengawasan dan pengendalian, penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis dan keperawatan;
- f. Mengkoordinasikan pelaksanaan, pencatatan dan pengelolaan rekam medis;
- g. Melakukan pengawasan terhadap tindakan malpraktek pelayanan medis dan keperawatan di UPTD RSUD;

- h. Memberi petunjuk dan membagi tugas kepada staf tentang pelaksanaan tugas masing-masing serta menilai pekerjaan staf sebagai pembinaan dan pengembangan karir;
- i. Melakukan pengaturan dan pengendalian terhadap penerimaan dan pemulangan pasien;
- j. Menyiapkan keperluan pelaksanaan tugas instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, instalasi gawat darurat, unit transfusi darah, fisioterapi, *medical record*, dan kamar operasi/anestesi/*recovery room*;
- k. Melakukan penanganan keluhan pasien dan pengunjung UPTD RSUD terhadap pelayanan yang diterima;
- l. Mengatur jadwal pelayanan instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, instalasi gawat darurat, unit transfusi darah, fisioterapi, *medical record*, dan kamar operasi/anestesi/*recovery room* serta jam besuk di instalasi rawat inap;
- m. Menganalisa dan mengatur program kerja Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan sesuai dengan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan serta membuat laporan kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- n. Melakukan analisa dan membuat rencana kebutuhan tenaga pada Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan; dan
- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

### **Seksi Penunjang Medis**

Dalam melaksanakan tugas di bidang pelayanan penunjang medis, Seksi Penunjang Medis menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan kebutuhan tenaga medis, para medis dan non medis, inventaris peralatan dan bahan yang benar dan sesuai dengan kebutuhan pada Seksi Penunjang Medis;

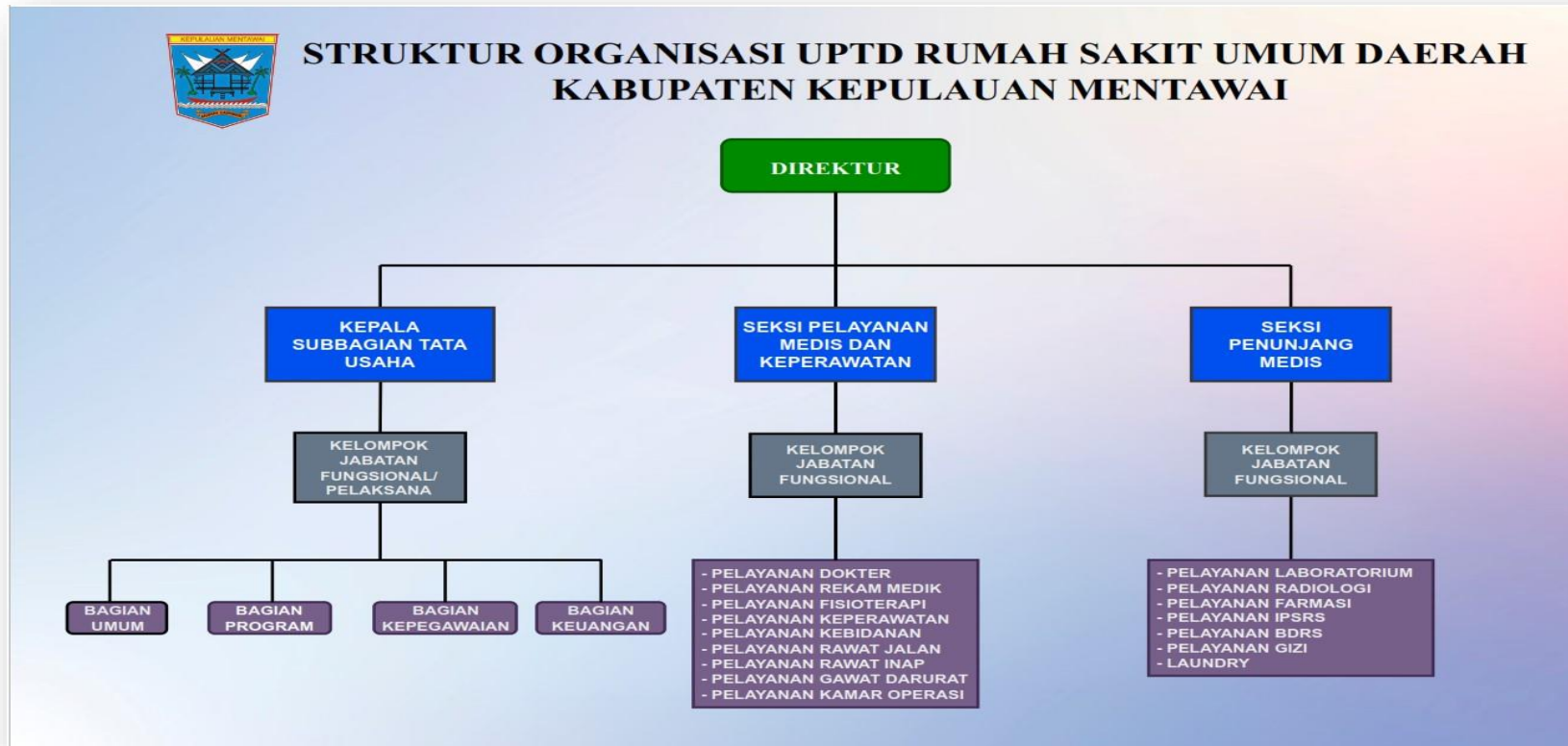
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan pengelolaan kebutuhan pelayanan penunjang medis;
- c. Pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan prosedur kerja dan pelayanan di seluruh jajaran Seksi Penunjang Medis dan kerjasama dengan instalasi terkait;
- d. Pemantauan dan pengawasan penggunaan fasilitas pelayanan penunjang medis;
- e. Pembinaan dan pengembangan tenaga medis, paramedik non perawatan dan non medis;
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan pada Seksi Penunjang Medis; dan
- g. Pengawasan dan pengendalian pengawasan pasien di instalasi di bawah Seksi Penunjang Medis.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Seksi Penunjang Medis mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a. Membuat rencana kerja Seksi Penunjang Medis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan dan membuat laporan pelaksanaan;
- b. Menyusun rencana kebutuhan tenaga di instalasi yang ada pada lingkup Seksi Penunjang Medis secara keseluruhan baik dalam jumlah maupun kualifikasi dan berkoordinasi dengan instalasi terkait;
- c. Menyusun program dan rencana pengembangan kompetensi staf pada instalasi yang ada di lingkup Seksi Penunjang Medis;
- d. Menyusun rencana kebutuhan obat-obatan, bahan habis pakai dan reagensia serta anggaran biaya berdasarkan kebutuhan UPTD RSUD;
- e. Menganalisa dan menyetujui usulan pengadaan dan permintaan obat-obatan, bahan habis pakai dan reagensia dari ruangan/instalasi yang berada di lingkungan Seksi Penunjang Medis;

- f. Menyusun jadwal rapat koordinasi dengan staf dan kepala ruangan/instalasi yang berada di lingkungan Seksi Penunjang Medis;
- g. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan staf agar tidak terjadi penyimpangan, sehingga setiap permasalahan dapat segera diketahui; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas.

**Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai**



## 2.5 Sumber Daya RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai

### A. Sumber Daya Manusia

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagai pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat didukung oleh Sumber Daya Manusia dengan perincian sebagai berikut:

1. Sumber Manusia ditinjau dari jabatan dan golongan

Komposisi sumber daya manusia berdasarkan jabatan dan golongan dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

**Tabel 2.2**  
**Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai**  
**Berdasarkan Jabatan dan Golongan Tahun 2025**

| No | JABATAN                               | ASN/GOLONGAN |     |    | PPPK | PH/<br>PGDS | JUMLAH |
|----|---------------------------------------|--------------|-----|----|------|-------------|--------|
|    |                                       | II           | III | IV |      |             |        |
| 1  | Direktur                              |              |     | 1  |      |             | 1      |
| 2  | Kepala Sub Bagian Tata Usaha          |              |     | 1  |      |             | 1      |
| 3  | Manajemen Kepegawaian dan Umum        | 4            | 1   |    | 2    | 1           | 8      |
| 4  | Bendahara dan Keuangan                |              | 3   |    | 1    | 2           | 6      |
| 5  | Program dan Perencanaan               |              | 1   |    | 1    |             | 2      |
| 6  | Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan |              | 2   | 1  |      |             | 3      |
| 7  | Seksi Penunjang Medik                 |              | 2   | 1  |      |             | 3      |
| 8  | IPSRS                                 |              | 1   |    | 2    | 17          | 20     |
| 9  | Tukang Masak                          |              |     |    |      | 7           | 7      |
| 10 | Laundry                               |              |     |    |      | 7           | 7      |
| 11 | Petugas Gudang Obat                   |              |     |    |      | 4           | 4      |
| 12 | Supir (Ambulance dan Supir Direktur)  |              |     |    |      | 5           | 5      |
| 13 | Kasir                                 |              |     |    | 2    | 3           | 5      |
| 14 | Casemix                               |              |     |    |      | 3           | 3      |
| 15 | Admisi                                |              |     |    |      | 4           | 4      |
| 16 | Verifikator Klaim                     |              |     |    |      | 1           | 1      |
| 17 | Satpam                                |              |     |    | 2    | 9           | 11     |
| 18 | Cleaning Service                      |              |     |    |      | 30          | 30     |
| 19 | Tukang Kebun                          |              |     |    |      | 6           | 6      |
| 20 | Dokter Spesialis                      |              | 3   | 1  |      | 4           | 8      |
| 21 | Dokter Umum                           |              | 1   | 5  | 1    | 3           | 11     |
| 22 | Dokter Gigi                           |              |     | 1  |      |             | 1      |

|                       |                             |            |             |            |            |             |            |
|-----------------------|-----------------------------|------------|-------------|------------|------------|-------------|------------|
| 23                    | Apoteker                    |            |             |            |            | 1           | 1          |
| 24                    | Asisten Apoteker            | 2          | 3           |            | 2          |             | 7          |
| 25                    | Tenaga Kesehatan Masyarakat |            | 3           |            | 3          |             | 6          |
| 26                    | Tenaga Fisioterapi          |            | 1           |            |            | 2           | 3          |
| 27                    | Tenaga Ners                 |            | 23          |            | 21         | 2           | 46         |
| 28                    | Perawat D3                  | 9          | 8           |            | 36         | 1           | 54         |
| 29                    | Bidan S1                    |            | 5           |            | 1          |             | 6          |
| 30                    | Bidan D3                    | 2          | 7           |            | 28         | 3           | 40         |
| 31                    | Perawat Gigi                |            | 2           |            | 1          | 1           | 4          |
| 32                    | Nutrisisionis               |            | 2           | 1          | 1          | 1           | 5          |
| 33                    | Rekam Medis                 | 1          | 2           |            |            |             | 3          |
| 34                    | SMK Kesehatan Laboratorium  |            |             |            | 1          |             | 1          |
| 35                    | Tenaga Laboratorium         |            |             |            | 3          | 1           | 4          |
| 36                    | Radiografer                 | 1          |             |            | 4          |             | 5          |
| 37                    | Sarjana Kedokteran          |            |             |            |            | 1           | 1          |
| 38                    | Penata Anestesi             |            |             |            |            | 2           | 2          |
| 39                    | Sarjana Keperawatan         |            |             |            |            | 1           | 1          |
| <b>Jumlah</b>         |                             | <b>19</b>  | <b>70</b>   | <b>12</b>  | <b>114</b> | <b>120</b>  | <b>335</b> |
| <b>Persentase (%)</b> |                             | <b>5,7</b> | <b>20,9</b> | <b>3,6</b> | <b>34</b>  | <b>35,8</b> | <b>100</b> |

Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD MENTAWAI 2025

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Jabatan dan Golongan Tahun 2025 terdiri dari Golongan IV sebesar 3,6%, selanjutnya Golongan III sebesar 20,9%, Golongan II sebesar 5,7%, PPPK sebesar 34% dan yang lainnya adalah Non ASN dengan jumlah 35,8% dari seluruh tenaga yang ada di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.

## 2. Sumber Daya Manusia ditinjau dari tingkat Pendidikan

Komposisi sumber daya manusia berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.3**  
**Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai**  
**Berdasarkan Pendidikan**

| No | JABATAN                        | JUMLAH |    |    |     |       |
|----|--------------------------------|--------|----|----|-----|-------|
|    |                                | S2     | S1 | D3 | SMA | TOTAL |
| 1  | Direktur                       |        | 1  |    |     | 1     |
| 2  | Kepala Sub Bagian Tata Usaha   | 1      |    |    |     | 1     |
| 3  | Manajemen Kepegawaian dan Umum |        | 3  | 2  | 3   | 8     |

|               |                                       |            |             |            |             |            |
|---------------|---------------------------------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|
| 4             | Bendahara dan Keuangan                | 1          | 2           | 2          | 1           | 6          |
| 5             | Program dan Perencanaan               | 1          | 1           |            |             | 2          |
| 6             | Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan | 1          | 2           |            |             | 3          |
| 7             | Seksi Penunjang Medik                 | 2          |             | 1          |             | 3          |
| 8             | IPSRS                                 |            | 1           | 1          | 18          | 20         |
| 9             | Tukang Masak                          |            |             |            | 7           | 7          |
| 10            | Laundry                               |            |             |            | 7           | 7          |
| 11            | Petugas Gudang Obat                   |            | 1           |            | 3           | 4          |
| 12            | Supir (Ambulance dan Supir Direktur)  |            |             |            | 5           | 5          |
| 13            | Kasir                                 |            | 3           | 2          |             | 5          |
| 14            | Casemix                               |            | 3           |            |             | 3          |
| 15            | Admisi                                |            | 4           |            |             | 4          |
| 16            | Verifikator Klaim                     |            |             |            | 1           | 1          |
| 17            | Satpam                                |            |             |            | 11          | 11         |
| 18            | Cleaning Service                      |            |             |            | 30          | 30         |
| 19            | Tukang Kebun                          |            |             |            | 6           | 6          |
| 20            | Dokter Spesialis                      | 8          |             |            |             | 8          |
| 21            | Dokter Umum                           | 1          | 9           |            |             | 10         |
| 22            | Dokter Gigi                           |            | 1           |            |             | 1          |
| 23            | Apoteker                              |            | 1           |            |             | 1          |
| 24            | Asisten Apoteker                      |            | 1           | 6          |             | 7          |
| 25            | Tenaga Kesehatan Masyarakat           |            | 6           |            |             | 6          |
| 26            | Tenaga Fisioterapi                    |            | 1           | 2          |             | 3          |
| 27            | Tenaga Ners                           |            | 46          |            |             | 46         |
| 28            | Perawat D3                            |            |             | 54         |             | 54         |
| 29            | Bidan S1                              |            | 6           |            |             | 6          |
| 30            | Bidan D3                              |            |             | 40         |             | 40         |
| 31            | Perawat Gigi                          |            |             | 4          |             | 4          |
| 32            | Nutrisisionis                         |            | 5           |            |             | 5          |
| 33            | Rekam Medis                           |            |             | 3          |             | 3          |
| 34            | SMK Kesehatan Laboratorium            |            |             |            | 1           | 1          |
| 35            | Tenaga Laboratorium                   |            | 2           | 2          |             | 4          |
| 36            | Radiografer                           |            |             | 5          |             | 5          |
| 37            | Sarjana Kedokteran                    |            | 1           |            |             | 1          |
| 38            | Penata Anestesi                       |            | 2           |            |             | 2          |
| 39            | Sarjana Keperawatan                   |            | 1           |            |             | 1          |
| <b>Jumlah</b> |                                       | <b>15</b>  | <b>103</b>  | <b>124</b> | <b>93</b>   | <b>335</b> |
| <b>%</b>      |                                       | <b>4,5</b> | <b>30,7</b> | <b>37</b>  | <b>27,8</b> | <b>100</b> |

Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD MENTAWAI 2025

Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2025 terdiri dari S2 sebesar 4,5%, S1 sebesar 30,7 %, D3 sebesar 37 %, SLTA sederajat dengan jumlah 27,8 %

### 3. Sumber Daya Manusia ditinjau dari Status Kepangkatan dan Jenis Kelamin

Komposisi sumber daya manusia berdasarkan Status Kepangkatan dan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.4**

#### **Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Status Kepangkatan dan Jenis Kelamin**

| No | JABATAN                               | JENIS KELAMIN |           | JUMLAH |
|----|---------------------------------------|---------------|-----------|--------|
|    |                                       | Laki-Laki     | Perempuan |        |
| 1  | Direktur                              | 1             |           | 1      |
| 2  | Kepala Sub Bagian Tata Usaha          | 1             |           | 1      |
| 3  | Manajemen Kepegawaian dan Umum        | 2             | 6         | 8      |
| 4  | Bendahara dan Keuangan                | 3             | 3         | 6      |
| 5  | Program dan Perencanaan               | 2             |           | 2      |
| 6  | Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan |               | 3         | 3      |
| 7  | Seksi Penunjang Medik                 | 1             | 2         | 3      |
| 8  | IPSRS                                 | 20            |           | 20     |
| 9  | Tukang Masak                          |               | 7         | 7      |
| 10 | Laundry                               |               | 7         | 7      |
| 11 | Petugas Gudang Obat                   |               | 4         | 4      |
| 12 | Supir (Ambulance dan Supir Direktur)  | 5             |           | 5      |
| 13 | Kasir                                 | 2             | 3         | 5      |
| 14 | Casemix                               | 3             |           | 3      |
| 15 | Admisi                                |               | 4         | 4      |
| 16 | Verifikator Klaim                     | 1             |           | 1      |
| 17 | Satpam                                | 11            |           | 11     |
| 18 | Cleaning Service                      | 1             | 29        | 30     |
| 19 | Tukang Kebun                          | 6             |           | 6      |
| 20 | Dokter Spesialis                      | 7             | 1         | 8      |
| 21 | Dokter Umum                           | 6             | 4         | 10     |
| 22 | Dokter Gigi                           |               | 1         | 1      |
| 23 | Apoteker                              |               | 1         | 1      |

|              |                             |             |             |            |
|--------------|-----------------------------|-------------|-------------|------------|
| 24           | Asisten Apoteker            | 1           | 6           | 7          |
| 25           | Tenaga Kesehatan Masyarakat | 2           | 4           | 6          |
| 26           | Tenaga Fisioterapi          |             | 3           | 3          |
| 27           | Tenaga Ners                 | 5           | 41          | 46         |
| 28           | Perawat D3                  | 15          | 39          | 54         |
| 29           | Bidan S1                    |             | 6           | 6          |
| 30           | Bidan D3                    |             | 40          | 40         |
| 31           | Perawat Gigi                | 1           | 3           | 4          |
| 32           | Nutrisisionis               |             | 5           | 5          |
| 33           | Rekam Medis                 | 1           | 2           | 3          |
| 34           | SMK Kesehatan Laboratorium  |             | 1           | 1          |
| 35           | Tenaga Laboratorium         |             | 4           | 4          |
| 36           | Radiografer                 | 5           |             | 5          |
| 37           | Sarjana Kedokteran          | 1           |             | 1          |
| 38           | Penata Anestesi             | 1           | 1           | 2          |
| 39           | Sarjana Keperawatan         | 1           |             | 1          |
| <b>Total</b> |                             | <b>105</b>  | <b>230</b>  | <b>335</b> |
| <b>%</b>     |                             | <b>31,3</b> | <b>68,7</b> | <b>100</b> |

*Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD MENTAWAI 2025*

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai berdasarkan jenis kelamin, lebih besar perempuan sebanyak 68,7 % bila dibandingkan laki-laki yang hanya 31,3 %.

## **B. Sarana dan Pelayanan Yang Tersedia**

RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai yang mempunyai 1 komplek Rumah Sakit seluas 4 Ha dan luas bangunan 5.080 M2. RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dilengkapi dengan fasilitas pelayanan antara lain: Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Inap, Pelayanan Bedah Sentral, Pelayanan High Care Unit (HCU), Pelayanan Perinatologi, Pelayanan khusus dan Pelayanan Penunjang lainnya dengan uraian sebagai berikut:

### **1. Pelayanan Gawat Darurat**

Pelayanan Gawat Darurat RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai memberikan pelayanan 24 jam kepada pasien yang memerlukan

penanganan dengan segera baik karena menderita penyakit maupun karena cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya.

## 2. Pelayanan Rawat Jalan

Sebagai rumah sakit Kelas D RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki Pelayanan Medik antara lain:

- Poliklinik Gigi
- Poliklinik Umum
- Poliklinik Spesialis Anak
- Poliklinik Spesialis Bedah
- Poliklinik Spesialis Kebidanan dan Kandungan
- Poliklinik Penyakit Dalam
- Poliklinik Rehabilitasi Medik

## 3. Pelayanan Rawat Inap

Jumlah tempat tidur pasien rawat inap pada tahun 2025, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.5**  
**Komposisi Penetapan Kapasitas Tempat Tidur**  
**RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025**

| <b>NO</b> | <b>RUANGAN</b>                           | <b>JUMLAH TEMPAT TIDUR</b> |
|-----------|------------------------------------------|----------------------------|
| 1         | Ruang Sikopuk (VIP)                      | 2                          |
| 2         | Ruang Sikopuk (Isolasi)                  | 3                          |
| 3         | Ruang Mumunen (Kelas III)                | 8                          |
| 4         | Ruang Mumunen (Kelas II)                 | 4                          |
| 5         | Ruang Mumunen (Isolasi)                  | 2                          |
| 6         | Ruang Aileppet I/Kebidanan (Kelas III)   | 8                          |
| 7         | Ruang Aileppet I/Kebidanan (Kelas I)     | 3                          |
| 8         | Ruang Aileppet II/Perinatologi (Level I) | 4                          |

|              |                                           |           |
|--------------|-------------------------------------------|-----------|
| 9            | Ruang Aileppet II/Perinatologi (Level II) | 2         |
| 10           | Ruang Kainou (Kelas III)                  | 8         |
| 11           | Ruang Kainou (Kelas I)                    | 1         |
| 12           | Ruang HCU                                 | 5         |
| <b>TOTAL</b> |                                           | <b>50</b> |

*Sumber Data: Instalasi Rawat Inap RSUD MENTAWAI 2025*

#### 4. Pelayanan Bedah Sentral

Pelayanan Bedah sentral RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu instalasi pelayanan medis yang memberikan pelayanan pembedahan baik yang terencana (elektif) maupun yang darurat (*cito*). Pelayanan pembedahan yang terencana dilaksanakan pada siang hari, sedangkan untuk yang pembedahan darurat dilaksanakan 24 jam sesuai dengan kasusnya. Jumlah meja operasi yang ada di Kamar operasi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2025 ada 2 meja operasi dan 2 tempat tidur untuk persiapan dan pemulihan pasien operasi.

#### 5. Pelayanan *High Care Unit* (HCU)

Pelayanan pasien HCU di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2025 ada 5 tempat tidur yang dilengkapi dengan 2 (dua) ventilator, 2 (dua) HNFC (*High Flow Nasal Canule*)

#### 6. Pelayanan Perinatologi

Pelayanan perinatologi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2025 menyediakan fasilitas pelayanan perinatologi level I sebanyak 4 tempat tidur dan pelayanan perinatologi level II sebanyak 2 tempat tidur untuk perawatan bayi yang membutuhkan perawatan khusus. Bayi yang dirawat selain bayi yang lahir di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai juga menerima perawatan bayi yang dirujuk dari fasyankes Tingkat Pertama.

## 7. Pelayanan TB

Pelayanan Poliklinik TB DOTS (*Directly Observed Treatment Short Course*)

## 8. Pelayanan Penunjang lainnya

RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai juga didukung oleh fasilitas penunjang lainnya yaitu:

- Pelayanan Radiologi
- Pelayanan Laboratorium dan Bank Darah
- Pelayanan Gizi
- Pelayanan Farmasi
- Pelayanan Rekam Medis
- Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit (IPSR)
- Pelayanan Laundry
- Pelayanan Pemulasaran Jenazah
- Pelayanan Sanitasi dan Pengelolaan Limbah
- Pelayanan Ambulance dan Mobil Jenazah

### BAB III

#### KINERJA PELAYANAN

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih dan celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

**Tabel 3.1**  
**Capaian Kinerja RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025**

| No. | Tujuan/Sasaran/<br>Program<br>Pembangunan Daerah                            | Indikator Kinerja<br>(Tujuan, Sasaran,<br>Outcome)                          | Tahun 2025 |           | KET      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|----------|
|     |                                                                             |                                                                             | Target     | Realisasi |          |
| 1.  | Meningkatnya akses dan kualitas layanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit | Angka Harapan Hidup                                                         | 65,49      | 71,40     | Tercapai |
|     |                                                                             | Persentase ketersediaan sarana dan prasarana Rumah Sakit sesuai standar (%) | 80%        | 87,2%     | Tercapai |
|     |                                                                             | Persentase ketersediaan SDM sesuai standar Rumah Sakit (%)                  | 85%        | 90,9%     | Tercapai |
| 2.  | Meningkatnya standar layanan Rumah Sakit                                    | Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS                     | Utama      | Paripurna | Tercapai |
|     |                                                                             | Persentase capaian indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (%)      | 85%        | 91,2      | Tercapai |
| 3.  | Meningkatnya Kualitas Kinerja Perangkat Daerah                              | Nilai LAKIP                                                                 | BB         | BB        | Tercapai |
|     |                                                                             | Jumlah Inovasi Yang diterapkan                                              | 2          | 2         | Tercapai |
|     |                                                                             | Persentase Capaian Kinerja Perangkat Daerah (%)                             | 80%        | 100%      | Tercapai |

Tabel 3.1 menunjukkan capaian kinerja RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 telah mencapai target yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Umum Daerah**  
**Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025**

| No | Jenis Indikator                               | Total / Jumlah | satuan                 |
|----|-----------------------------------------------|----------------|------------------------|
| 1  | Jumlah Tempat Tidur                           | 50             | unit                   |
| 2  | Pasien Keluar (Hidup + Mati)                  | 1745           | jiwa                   |
| 3  | Jumlah Hari Rawatan                           | 4056           | Hari                   |
| 4  | Jumlah Lama Dirawat                           | 5530           | Hari                   |
| 5  | Pasien Keluar Meninggal                       | 52             | orang                  |
| 6  | Pasien Keluar Meninggal $\geq$ 48 jam dirawat | 20             | orang                  |
| 7  | BOR (Bed Occupancy rate)                      | 22,2           | persen                 |
| 8  | BTO (Bed Turn Over)                           | 34,9           | kali                   |
| 9  | TOI (Turn Over Interval)                      | 8,1            | hari                   |
| 10 | ALOS (Average Length Of Stay)                 | 3,2            | hari                   |
| 11 | GDR (Gross Death Rate)                        | 29,8           | /1000 penderita keluar |
| 12 | NDR (Net Death Rate)                          | 11,5           | /1000 penderita keluar |

### ***Bed Occupancy Rate (BOR)***

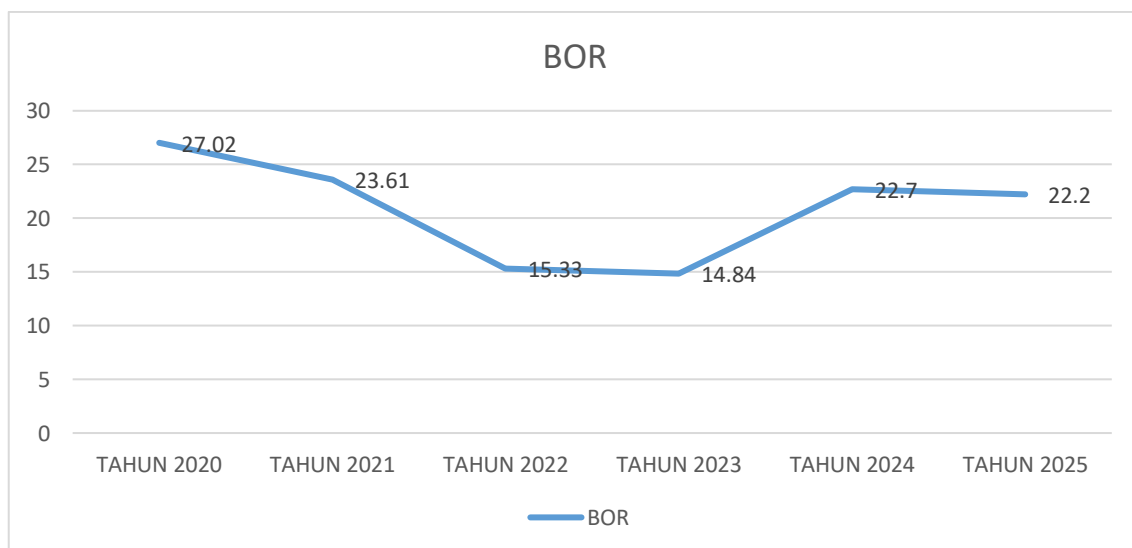
BOR adalah presentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit

oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Nilai indikator BOR yang ideal adalah antara 60-85% (DepKes RI, 2005), sedangkan menurut Barber Johnson nilai BOR yang ideal adalah 75-85%. Pada RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai capaian BOR tahun 2025 yang didapat adalah 22,2%, ini terjadi karena masih terkendala terkait akses yang disebabkan oleh kondisi geografis dan kondisi sosial ekonomi masyarakat terkhusus masyarakat yang ada di wilayah di luar Sipora Utara, selain itu juga disebabkan oleh Promosi Rumah Sakit yang belum optimal.

$$\text{Rumus BOR} = \frac{\text{Jumlah hari perawatan rumah sakit}}{(\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Jumlah hari dalam satu periode})} \times 100\%$$

Perbandingan BOR tahun 2020 hingga tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 3.1**  
**Perbandingan BOR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai**  
**Tahun 2020-2025**



### **Bed Turn Over**

BTO menurut Huffman (1994) adalah “*the net effect of changed in occupancy rate and length of stay*”. BTO menurut DepKes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Sedangkan menurut Barber Johnson angka ideal untuk nilai BTO adalah lebih dari 30 kali. Perhitungan yang didapati dengan cara:

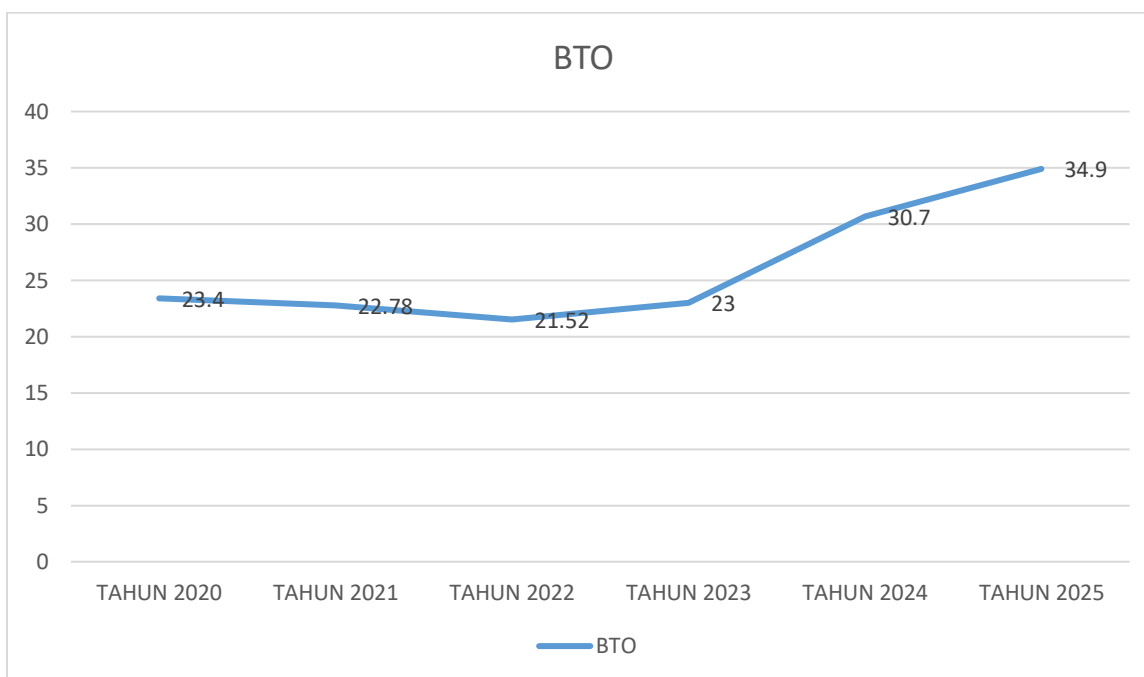
$$\text{BTO} = \frac{\sum \text{pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Kapasitas tempat tidur}}$$

Pada RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai capaian tahun 2025 yang didapat adalah 34,9 kali.

Perbandingan BTO tahun 2020 hingga tahun 2025 RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 3.2**

### Perbandingan BTO RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2025



#### **Turn Over Interval**

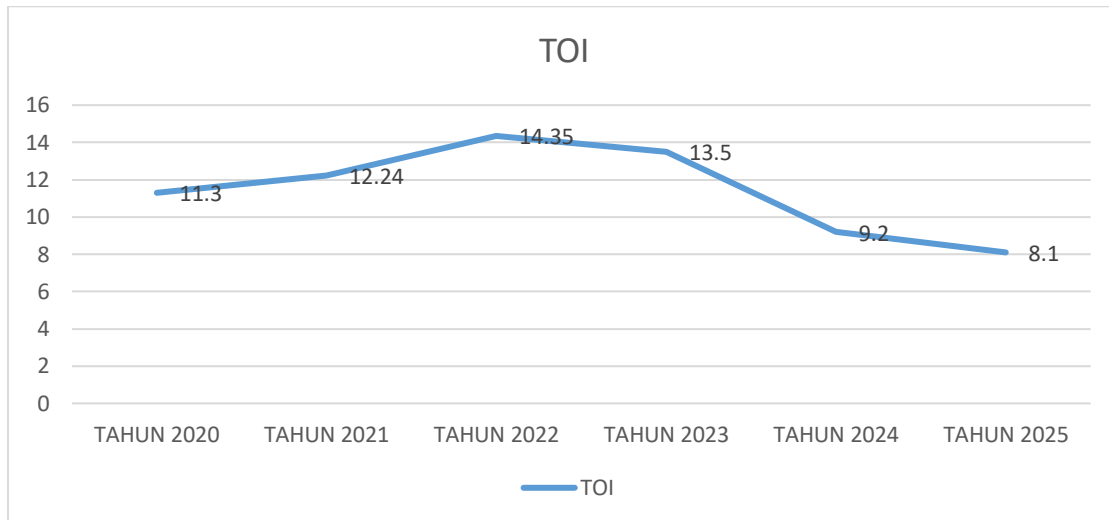
TOI menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Pada RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai capaian tahun 2025 yang didapat adalah 8,1 hari, dapat dilihat masih rendahnya efisiensi penggunaan tempat tidur di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai, hal ini bisa terjadi karena belum optimalnya promosi Rumah Sakit sehingga jumlah kunjungan yang menerima layanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai belum maksimal sehingga berakibat terhadap berkurangnya permintaan (*demand*) akan tempat tidur.

$$\text{Rumus TOI} = \frac{((\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Periode}) - \text{Hari perawatan})}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$$

Perbandingan TOI tahun 2020 hingga tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 3.3**  
**Perbandingan TOI RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai**  
**Tahun 2020-2025**



### **Gross Death Rate**

Hubungan rate untuk kematian didasari pada jumlah pasien yang keluar, hidup atau meninggal. Kematian merupakan akhir dari periode perawatan. Pada kematian dibedakan kematian secara keseluruhan atau *gross death rate*, kematian yang telah disesuaikan dengan lebih dari 48 jam perawatan dikenal sebagai *net death rate*, kemudian kematian bayi baru lahir atau yang dikenal dengan *newborn death rate*, lalu kematian bayi lahir meninggal atau *fetal death rate*, kematian atas ibu melahirkan atau kematiannya yang berhubungan dengan melahirkan atau selama masa kehamilan, dikenal *maternal death rate*. Nilai GDR seyogianya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan, 2011).

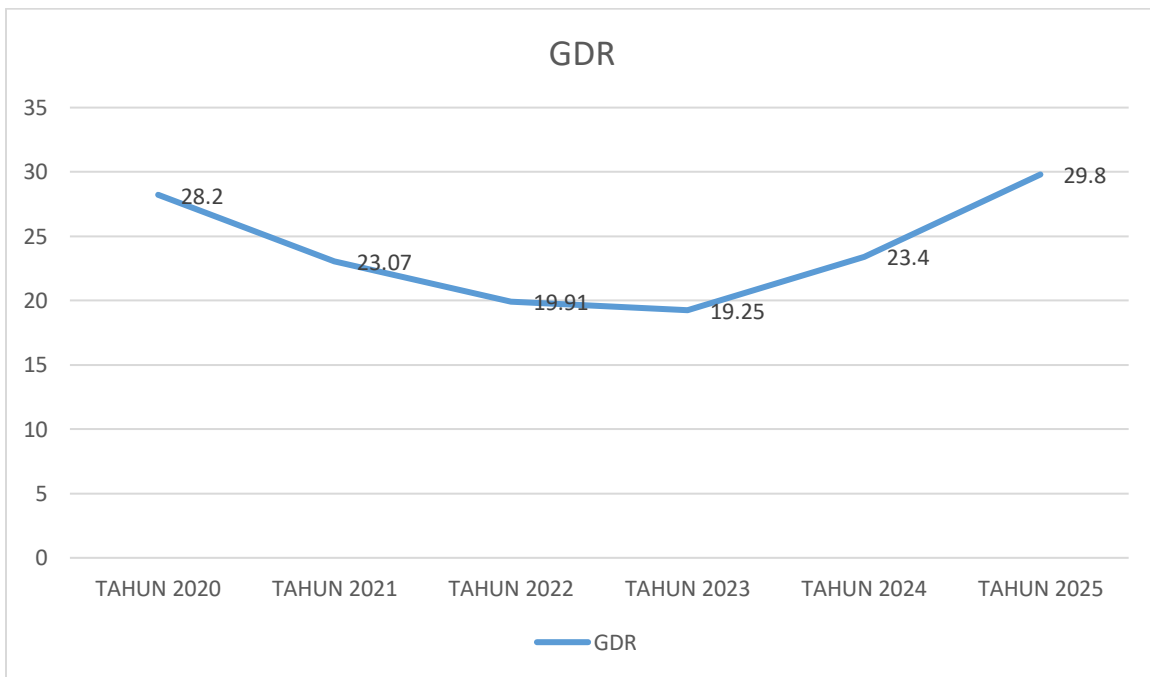
Dasar dari angka kematian kasar rumah sakit adalah merupakan kematian dari fasilitas kesehatan. Perhitungan GDR didapati dengan cara:

$$\text{GDR} = \frac{\sum \text{pasien rawat yang meninggal termasuk bayi baru lahir dalam satu periode waktu tertentu}}{\sum \text{pasien yang keluar (dewasa + anak bayi baru lahir yang meninggal) pada waktu yang sama}} \times 100\%$$

Capaian GDR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 sebesar 29,8 per 1000 penderita keluar.

Perbandingan GDR tahun 2020 hingga tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 3.4**  
**Perbandingan GDR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai**  
**Tahun 2020-2025**



### ***Net Death Rate (NDR)***

*Net death rate* adalah rate kematian yang telah disesuaikan dengan menghitung kematian yang hanya diatas 48 jam (dihitung dewasa + anak-anak + bayi baru lahir). Mengapa kematian di bawah 48 jam tidak masuk pada perhitungan *net death rate* karena waktu tersebut tidak cukup untuk mengukur perawatan dari rumah sakit. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011).

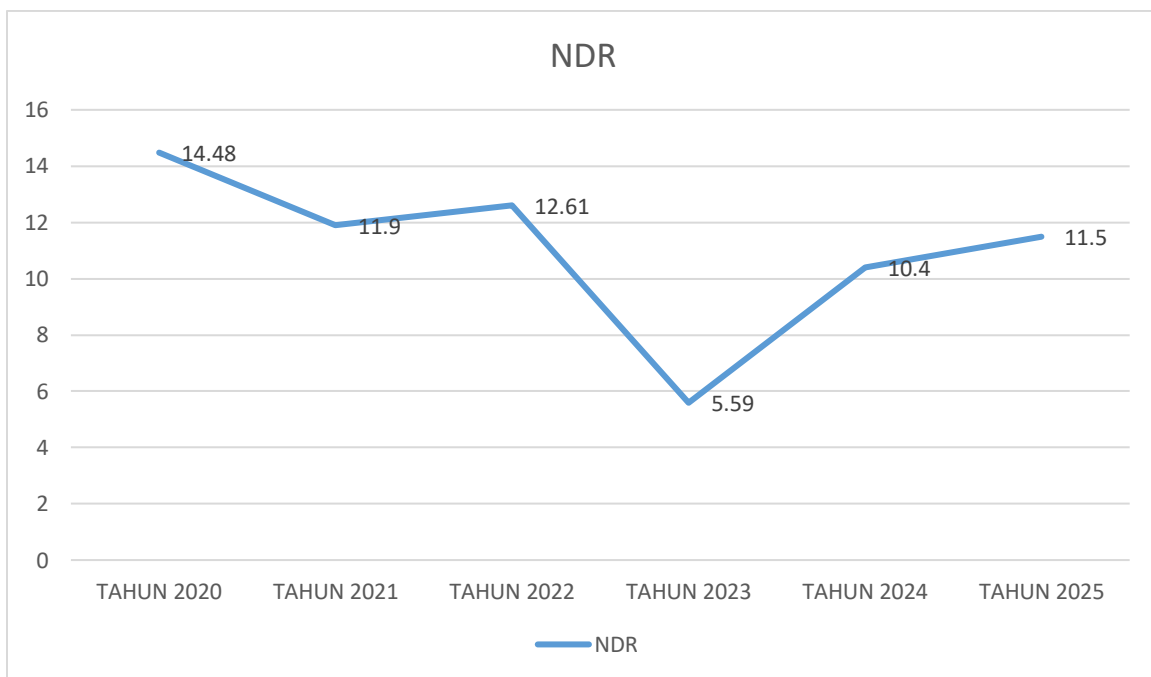
Perhitungan NDR didapati dengan cara :

$$\text{NDR} = \frac{\sum \text{kematian setelah 48 jam dan lebih dalam jangka waktu tertentu}}{\sum \text{seluruh penderita rumah sakit}} \times 100\%$$

Capaian NDR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 sebesar 11,5 per 1000 penderita keluar.

Perbandingan NDR tahun 2020 hingga tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 3.5**  
**Perbandingan NDR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai**  
**Tahun 2020-2025**



### **AVLOS (*Average Length of Stay*)**

AVLOS adalah rata-rata lama perawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. Secara umum nilai AVLOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes,

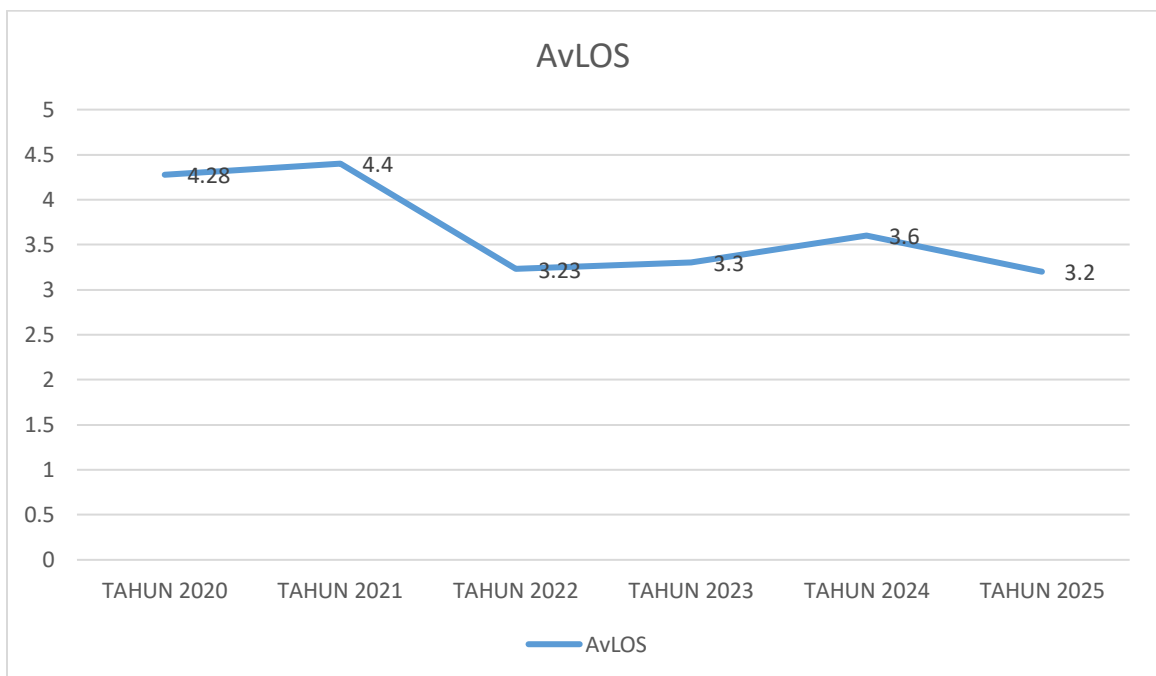
2005). Sedangkan menurut Barber Jhonson nilai AVLOS antara 3-12 hari.

Capaian AVLOS RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 sebesar 3,2 hari.

$$\text{Rumus AVLOS} = \frac{\text{Jumlah lama dirawat}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup+mati)}}$$

Perbandingan AVLOS tahun 2020 hingga tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 3.6**  
**AVLOS RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2025**



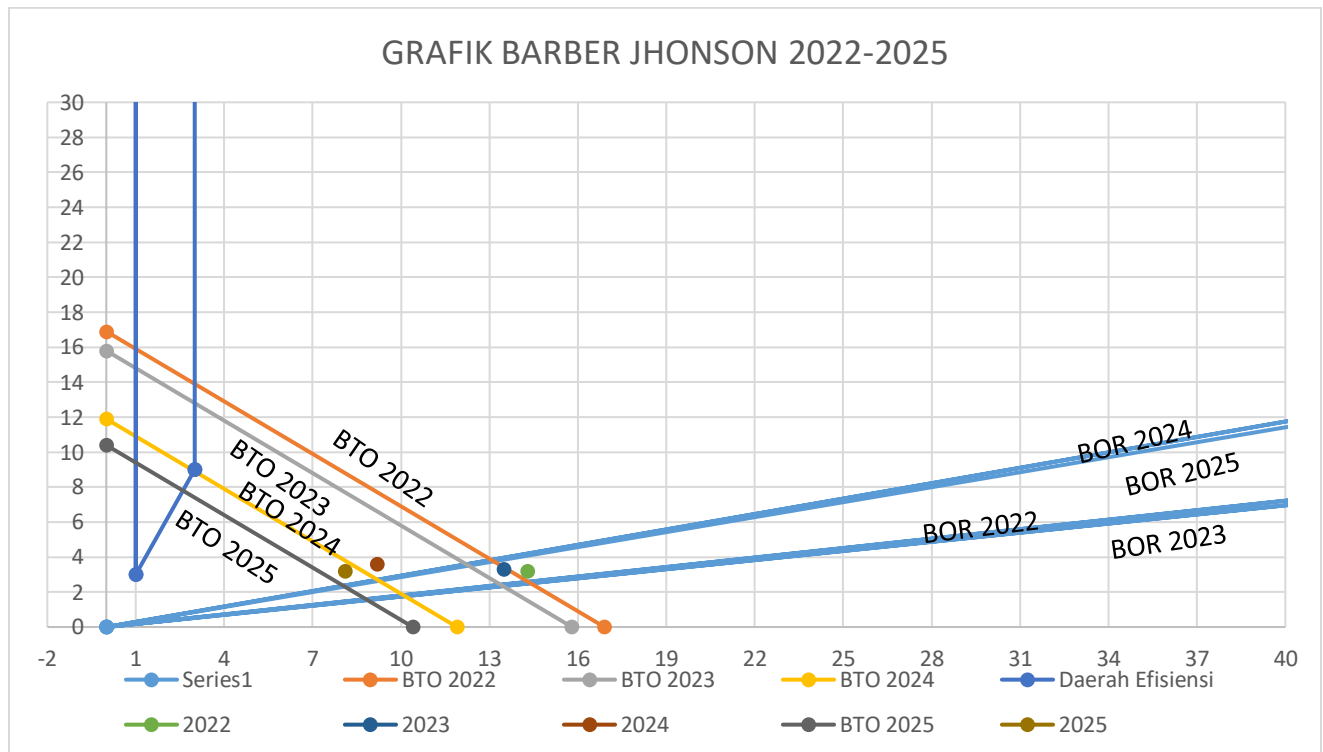
### **Grafik Barber Johnson**

Grafik Barber Johnson bermanfaat untuk mengadakan perbandingan atau dapat digunakan sebagai pembantu untuk menganalisa, menyajikan dan mengambil keputusan dalam perbaikan pelayanan rumah sakit serta bisa melihat akibat dari perubahan kebijakan yang diambil oleh manajemen Rumah Sakit. Selain itu Grafik Barber Johnson dapat menunjukkan perkembangan produktifitas dari rumah sakit dalam kurun waktu (perkembangan dari tahun ke tahun).

Dalam hal ini menggambarkan adanya perbaikan dari waktu ke waktu, *Length Of Stay* (LOS) dan *Turn Over Interval* (TOI) menurun sedangkan *Bed Occupancy Rate* (BOR) dan *Bed Turn Over* (BTO) meningkat.

Berikut ditampilkan grafik Barber Johnson RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2022-2025:

**Grafik 3.7 Grafik Barber Johnson**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai**



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa titik temu keempat indikator (BOR, AvLOS, TOI, BTO) RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai berada di luar daerah efisiensi. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai belum efisien. Hal ini timbul karena masih rendahnya nilai BOR dan tingginya nilai TOI RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Faktor penyebab tidak efisiensinya pengelolaan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah:

1. Adanya pasien yang dirujuk;

2. Adanya rujukan yang bersifat APS (atas permintaan sendiri);
3. Akses ke RSUD yang terkendala oleh karena geografis dan kondisi cuaca;
4. Kurangnya promosi RS baik berupa promosi kesehatan RS maupun promosi jenis-jenis layanan di RS;
5. Kurangnya sarana dan prasarana serta fasilitas;

Dari analisa grafik diatas, RSUD dapat melakukan upaya-upaya untuk memperpendek nilai TOI dan meningkatkan nilai BOR:

1. Meningkatkan penyebaran informasi tentang fasilitas dan kemampuan rumah sakit kepada semua fasilitas kesehatan dan masyarakat (mengaktifkan kembali Promosi Kesehatan Rumah Sakit/PKRS).
2. Meningkatkan pelayanan dengan cara:
  - Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM;
  - Memotivasi pegawai seperti pemberian insentif dan pengembangan karier;
  - Pemenuhan tenaga spesialisik dasar;
  - Perbaikan penatalaksanaan penerimaan pasien dan pencatatan laporan, seperti:
    - Koordinasi dan kerjasama antara petugas bagian penerimaan pasien dengan bangsal.
    - Adanya papan informasi yang *up to date* dan akurat tentang tempat tidur, no. rekam medis, jenis kelamin, diagnosa, kelas, sehingga diketahui tempat tidur yang kosong dan yang terisi.
    - Setiap terjadi mutasi/pasien keluar, petugas bangsal harus segera melaporkan secara tertulis ke petugas penerimaan pasien.
    - Diadakan relokasi tempat tidur atau ruangan dan petugasnya.

### Hasil Pelayanan Kesehatan

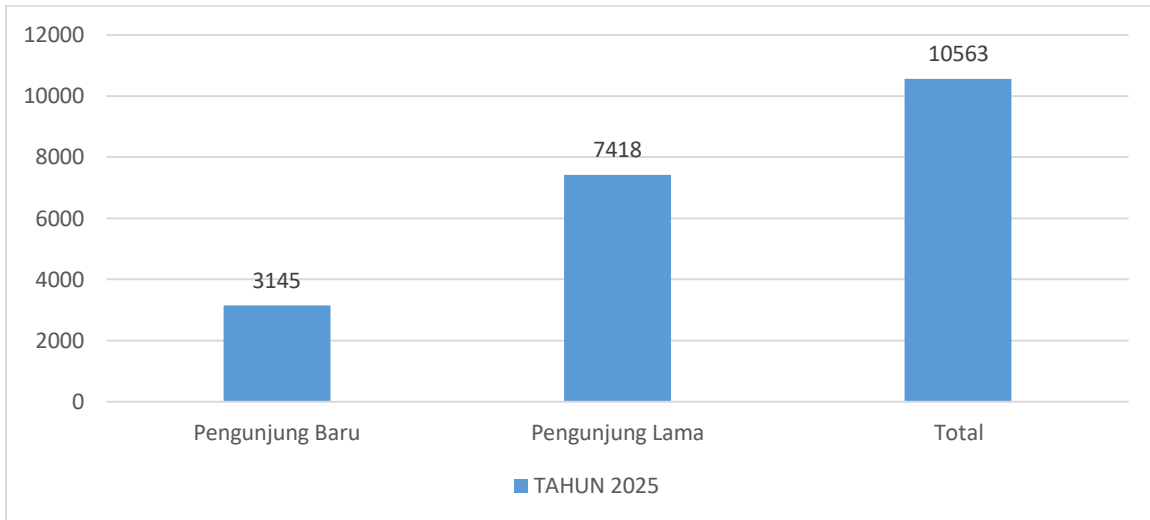
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki pengunjung yang dikategorikan sebagai pengunjung lama dan pengunjung baru. Pengunjung lama yaitu pengunjung atau pasien yang sudah berkunjung di RSUD sebelumnya, sedangkan pengunjung baru yaitu pengunjung atau pasien yang masih baru mendaftar atau mendatangi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Jumlah pengunjung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Pengunjung Berdasarkan Kategori**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025**

| No.    | Kategori Pengunjung | BULAN |     |     |     |     |     |      |       |      |      |     |     |
|--------|---------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|------|-------|------|------|-----|-----|
|        |                     | Jan   | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul  | Agust | Sept | Okt  | Nov | Des |
| 1      | Pengunjung Baru     | 248   | 214 | 207 | 191 | 391 | 265 | 291  | 207   | 430  | 293  | 209 | 199 |
| 2      | Pengunjung Lama     | 530   | 500 | 430 | 447 | 595 | 487 | 721  | 639   | 927  | 847  | 668 | 627 |
| Jumlah |                     | 778   | 714 | 637 | 638 | 986 | 752 | 1012 | 846   | 1357 | 1140 | 877 | 826 |

**Grafik 3.8**  
**Rekapitulasi Jumlah Pengunjung Berdasarkan Kategori**  
**Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2025**



Sebaran kunjungan pengguna jasa pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 berdasarkan jaminan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jaminan**  
**Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2025**

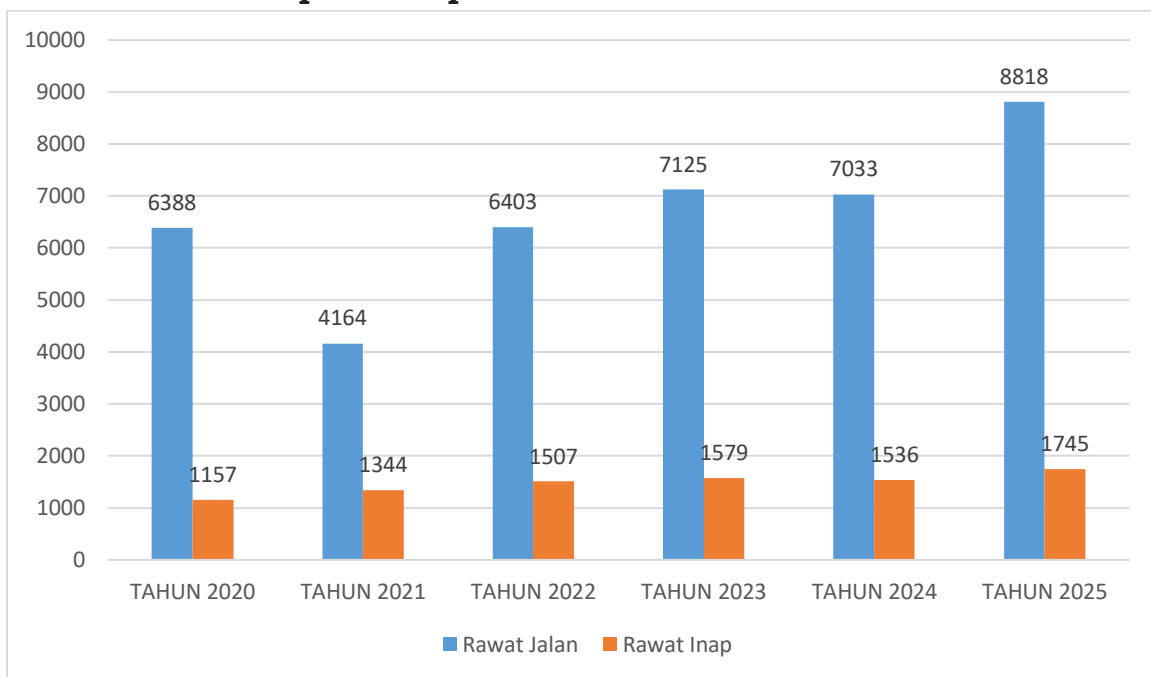
| NO       | Kategori     | Jenis Layanan |                   | Total           |
|----------|--------------|---------------|-------------------|-----------------|
|          |              | Rawat Inap    | Rawat Jalan + IGD |                 |
| <b>1</b> | <b>2</b>     | <b>3</b>      | <b>4</b>          | <b>5= (3+4)</b> |
| 1        | BPJS         | 1696          | 5596              | 7292            |
| 2        | UMUM         | 49            | 3222              | 3271            |
| 3        | SKTM         | 0             | 0                 | 0               |
|          | <b>Total</b> | 1745          | 8818              | 10563           |

Jumlah kunjungan pasien rawat inap tahun 2025 berjumlah 1.745 jiwa (Peserta BPJS 97,2%, Umum 2,8%, Pengguna SKTM 0%), sedangkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan serta IGD tahun 2025 berjumlah 8.818 jiwa (Peserta BPJS 63,5%, Umum 26,5%, Pengguna SKTM 0%).

Secara kumulatif terjadi peningkatan jumlah kunjungan pengguna jasa layanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2025 dimana pada tahun 2024 sebelumnya jumlah kunjungan pasien rawat inap sebanyak 1.536 jiwa dan kunjungan pasien rawat jalan dan IGD sebanyak 7.033 jiwa.

Perbandingan jumlah kunjungan pengguna layanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 3.9**  
**Jumlah Kunjungan Pengguna Layanan**  
**RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2025**



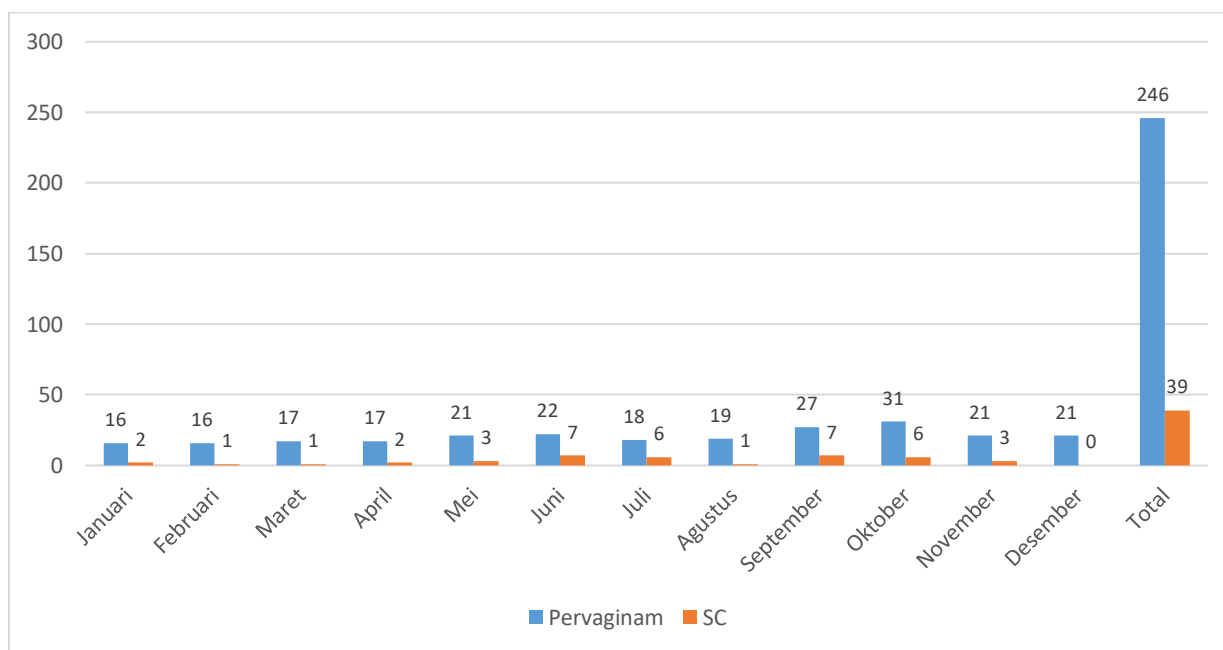
### **Pelayanan Kebidanan**

Rekapitulasi Pelayanan Kebidanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Jumlah Total Persalinan**  
**Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**

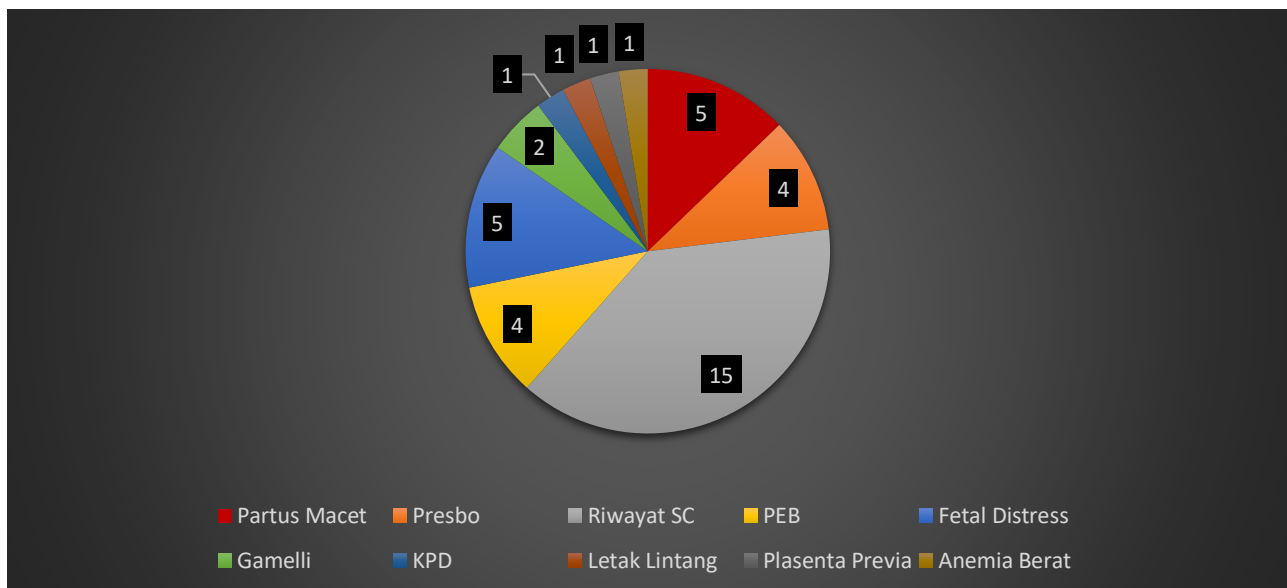
| Bulan         | Persalinan |    | Jumlah Total |
|---------------|------------|----|--------------|
|               | Pervaginam | SC |              |
| JANUARI       | 16         | 2  | 18           |
| FEBRUARI      | 16         | 1  | 17           |
| MARET         | 17         | 1  | 18           |
| APRIL         | 17         | 2  | 19           |
| MEI           | 21         | 3  | 24           |
| JUNI          | 22         | 7  | 29           |
| JULI          | 18         | 6  | 24           |
| AGUSTUS       | 19         | 1  | 20           |
| SEPTEMBER     | 27         | 7  | 34           |
| OKTOBER       | 31         | 6  | 37           |
| NOVEMBER      | 21         | 3  | 24           |
| DESEMBER      | 21         | 0  | 21           |
| TOTAL         | 246        | 39 | 285          |
| Persentase SC |            |    | 13,7%        |

**Grafik 3.10**  
**Total Persalinan**  
**RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025**



Pada tabel dan grafik diatas dapat terlihat bahwa total jumlah persalinan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 adalah sebanyak 285 persalinan, dimana persalinan pervaginam berjumlah 246 persalinan dan persalinan per abdominal (*Sectio Caesaria*) sebanyak 39 persalinan. Persentase *Sectio Caesaria* sebesar 13,7%. Terdapat kematian ibu di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 1 orang di tahun 2025.

**Grafik 3.11**  
**Indikasi SC (Sectio Caesaria)**  
**RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025**

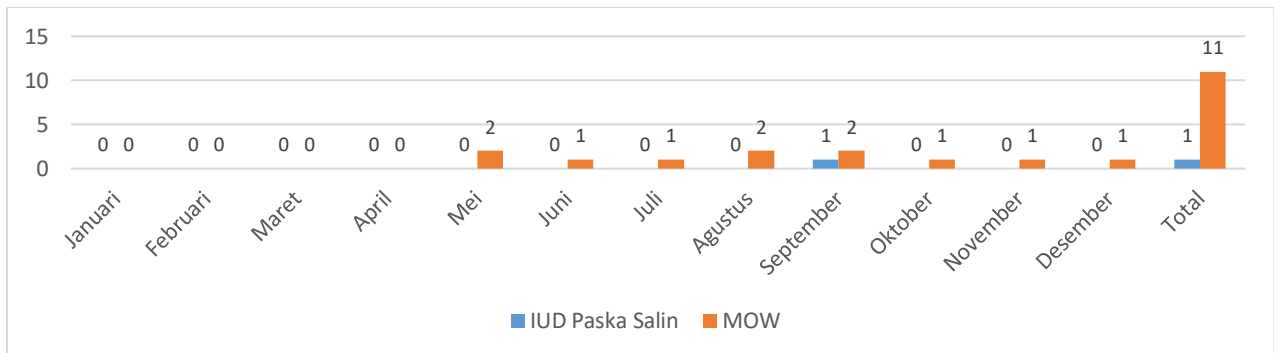


Pada grafik diatas terlihat indikasi *Sectio Caesaria* Tahun 2025 di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah Riwayat SC 15 kasus (38,5%), Partus Macet 5 kasus (12,8%), Fetal Distress 5 kasus (12,8%), Presentasi Bokong 4 kasus (10,2%), PEB 4 kasus (10,2%), Gamelli 2 kasus (5,1%), KPD 1 kasus (2,6%), Letak Lintang 1 kasus (2,6%), Plasenta Previa 1 kasus (2,6%) dan Anemia Berat 1 kasus (2,6%).

### Pelayanan Keluarga Berencana

Rekapitulasi Pelayanan Keluarga Berencana di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 3.12**  
**Kegiatan Keluarga Berencana**  
**Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



Pada grafik diatas terlihat jenis KB yang diberikan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 berupa IUD Paska Salin sebanyak 1 orang, MOW (Metode Operatif Wanita) sebanyak 11 orang.

### Pelayanan Perinatologi

Rekapitulasi Penanganan Bayi BBLR di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Jumlah Bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) Yang Ditangani**  
**Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**

| BULAN    | BAYI BBLR YANG DITANGANI |           |         | TOTAL |
|----------|--------------------------|-----------|---------|-------|
|          | SEHAT                    | MENINGGAL | DIRUJUK |       |
| JANUARI  | 3                        | 0         | 0       | 3     |
| FEBRUARI | 3                        | 0         | 0       | 3     |
| MARET    | 1                        | 1         | 0       | 2     |
| APRIL    | 0                        | 0         | 0       | 0     |
| MEI      | 1                        | 0         | 0       | 1     |
| JUNI     | 3                        | 0         | 0       | 3     |
| JULI     | 4                        | 0         | 0       | 4     |
| AGUSTUS  | 5                        | 0         | 0       | 5     |

|           |   |   |   |    |
|-----------|---|---|---|----|
| SEPTEMBER | 7 | 0 | 0 | 7  |
| OKTOBER   | 7 | 0 | 0 | 7  |
| NOVEMBER  | 1 | 0 | 0 | 1  |
| DESEMBER  | 3 | 0 | 0 | 3  |
| TOTAL     |   |   |   | 39 |

Pada tabel diatas terlihat jumlah Bayi BBLR yang ditangani di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 sebanyak 39 orang.

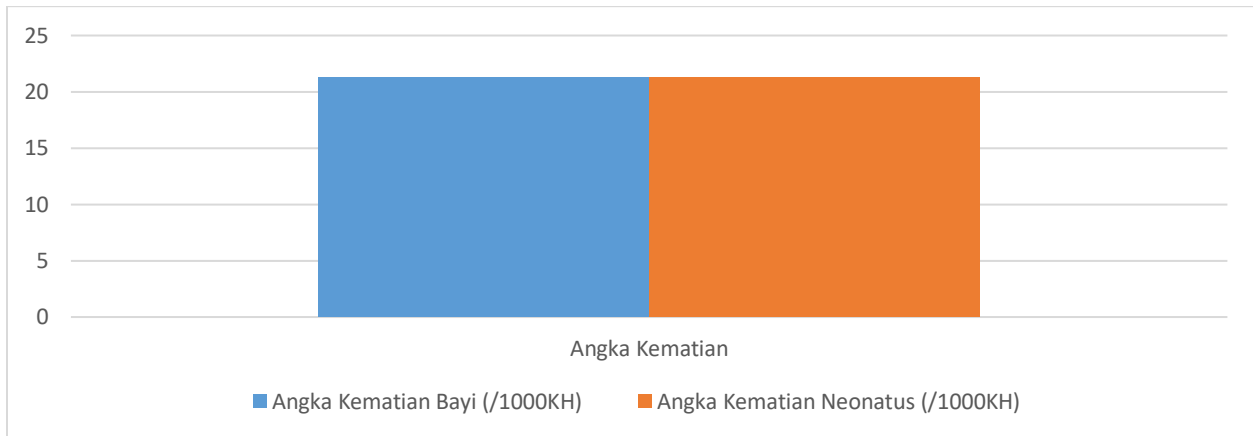
Rekapitulasi Pelayanan Perinatologi lainnya di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.7**  
**Pelayanan Perinatologi**  
**Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**

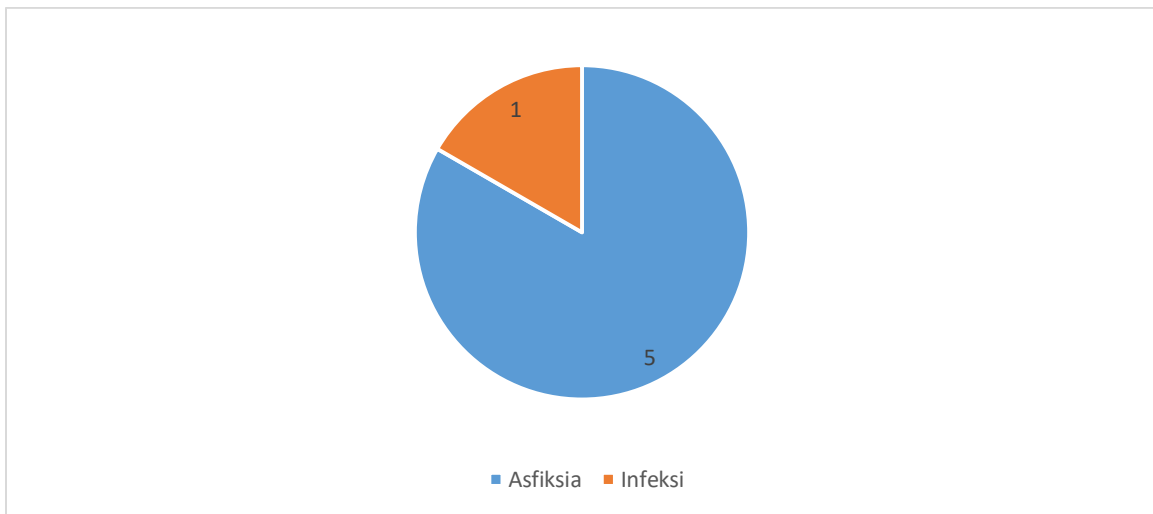
| BULAN     | KEMATIAN NEONATUS |        | JUMLAH LAHIR MATI |              | KEMATIAN PERINATAL | KEMATIAN POST NEONATAL | LAHIR HIDUP |
|-----------|-------------------|--------|-------------------|--------------|--------------------|------------------------|-------------|
|           | DINI              | LANJUT | ANTE PARTUM       | INTRA PARTUM |                    |                        |             |
| JANUARI   | 0                 | 0      | 1                 | 0            | 1                  | 0                      | 17          |
| FEBRUARI  | 0                 | 0      | 0                 | 0            | 0                  | 0                      | 17          |
| MARET     | 1                 | 0      | 0                 | 0            | 1                  | 0                      | 18          |
| APRIL     | 0                 | 0      | 0                 | 0            | 0                  | 0                      | 19          |
| MEI       | 0                 | 0      | 0                 | 0            | 0                  | 0                      | 24          |
| JUNI      | 1                 | 0      | 0                 | 0            | 1                  | 0                      | 29          |
| JULI      | 1                 | 0      | 0                 | 0            | 1                  | 0                      | 25          |
| AGUSTUS   | 1                 | 0      | 1                 | 0            | 2                  | 0                      | 19          |
| SEPTEMBER | 0                 | 0      | 2                 | 0            | 2                  | 0                      | 32          |
| OKTOBER   | 0                 | 0      | 1                 | 0            | 1                  | 0                      | 38          |
| NOVEMBER  | 1                 | 0      | 1                 | 1            | 3                  | 0                      | 22          |
| DESEMBER  | 1                 | 0      | 0                 | 0            | 1                  | 0                      | 21          |
| TOTAL     | 6                 | 0      | 6                 | 1            | 13                 | 0                      | 281         |

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah kematian Bayi (Neonatus+Post Neonatal) tahun 2025 di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 6 orang (AKB 21,3/1000KH), jumlah kematian neonatus sebanyak 6 orang (AKN 21,3/1000KH) dan jumlah kematian perinatal sebanyak 13 orang

**Grafik 3.13**  
**Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Neonatus**  
**Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



**Grafik 3.14**  
**Penyebab Kematian Neonatus dan Post Neonatal**  
**Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



Dari grafik diatas terlihat penyebab kematian neonatus dan post neonatal di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 adalah Asfiksia (83,3%), Infeksi (16,7%).

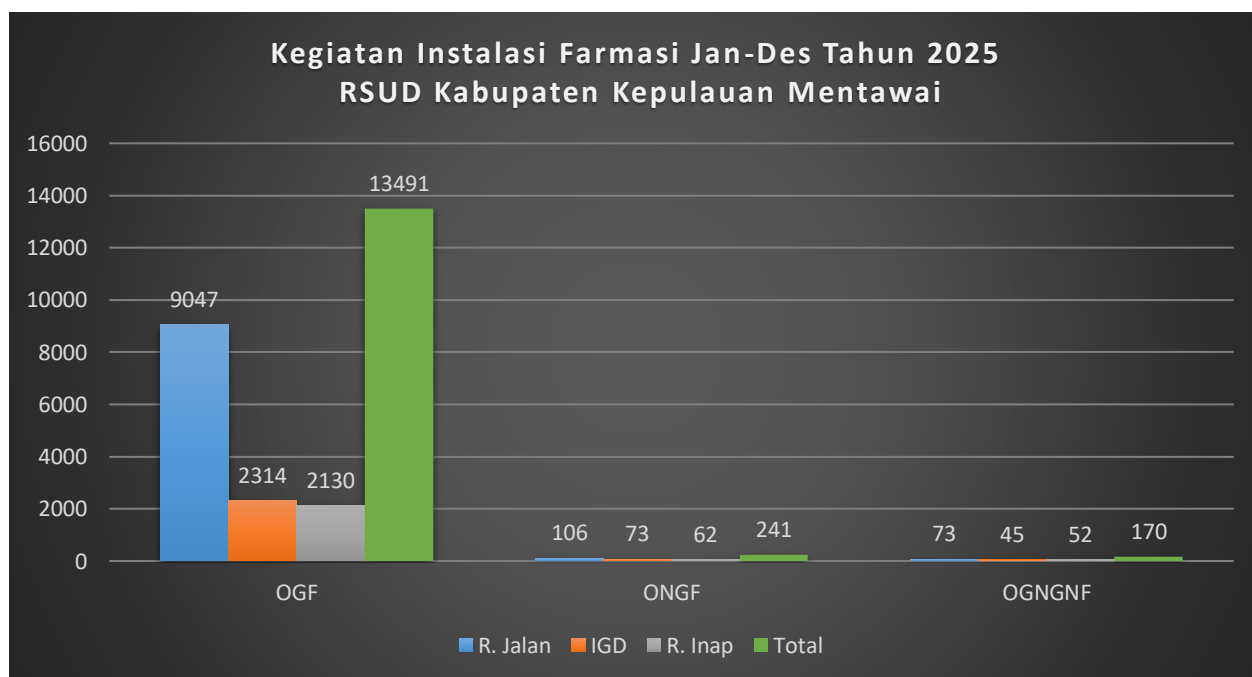
### Pelayanan Instalasi Farmasi

Kegiatan Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel 3.8**  
**Kegiatan Instalasi Farmasi**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**

| No.          | Golongan Obat | Rawat Jalan | IGD         | Rawat Inap  | Total        | R/ tak terlayani |       | R/ Terlayani |        |
|--------------|---------------|-------------|-------------|-------------|--------------|------------------|-------|--------------|--------|
|              |               |             |             |             |              | R/               | %     | R/           | %      |
| 1            | OGF           | 9047        | 2314        | 2130        | 13491        | 170              | 1,22% | 13732        | 98,78% |
| 2            | ONGF          | 106         | 73          | 62          | 241          |                  |       |              |        |
| 3            | OGNGNF        | 73          | 45          | 52          | 170          |                  |       |              |        |
| <b>TOTAL</b> |               | <b>9226</b> | <b>2432</b> | <b>2244</b> | <b>13902</b> |                  |       |              |        |

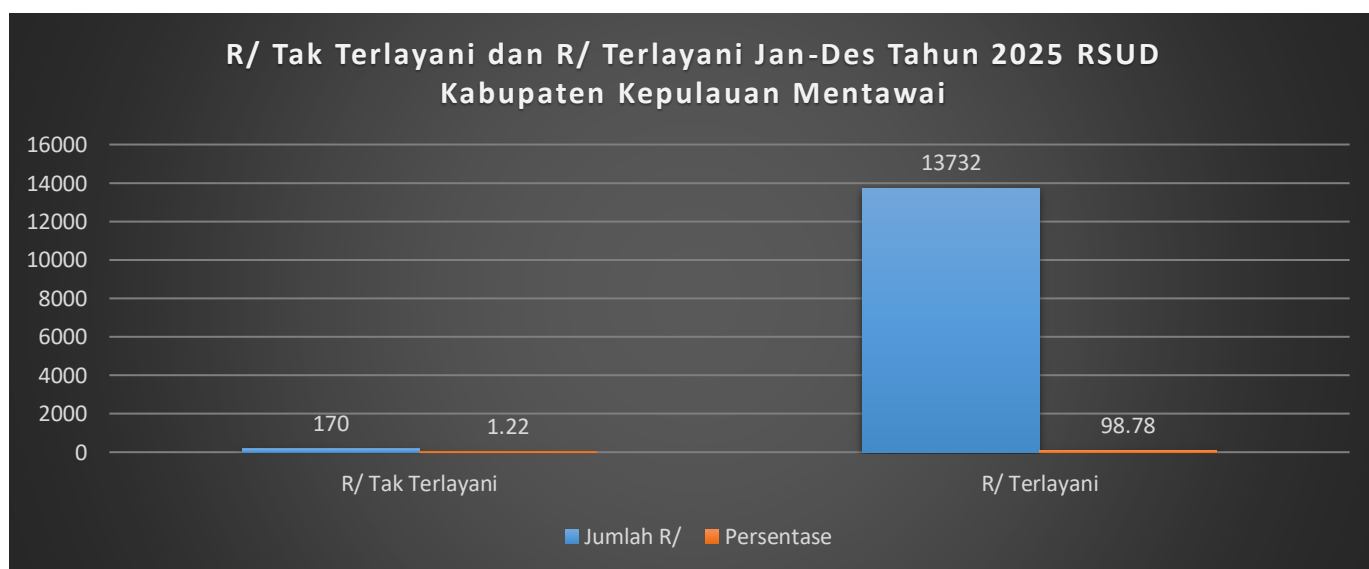
**Grafik 3.15**  
**Kegiatan Instalasi Farmasi**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



**Tabel 3.9**  
**Jumlah Resep**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**

| No.          | BULAN     | Jlh Resep Sesuai Formularium | Total Resep  | %            |
|--------------|-----------|------------------------------|--------------|--------------|
| 1            | Januari   | 805                          | 816          | 98,7         |
| 2            | Februari  | 1009                         | 11021        | 98,8         |
| 3            | Maret     | 831                          | 836          | 99,4         |
| 4            | April     | 888                          | 904          | 98,2         |
| 5            | Mei       | 1044                         | 1055         | 98,9         |
| 6            | Juni      | 1109                         | 1129         | 98,2         |
| 7            | Juli      | 1124                         | 1137         | 98,9         |
| 8            | Agustus   | 1334                         | 1351         | 98,7         |
| 9            | September | 1437                         | 1454         | 98,8         |
| 10           | Oktober   | 1621                         | 1643         | 98,7         |
| 11           | November  | 1399                         | 1414         | 98,94        |
| 12           | Desember  | 1131                         | 1142         | 99,04        |
| <b>TOTAL</b> |           | <b>13732</b>                 | <b>13902</b> | <b>98,8%</b> |

**Grafik 3.16**  
**Jumlah Resep Terlayani & Resep Tak Terlayani**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



Pada tabel dan grafik diatas dapat terlihat bahwa jumlah Resep Obat Generik Formularium (OGF) sebanyak 13.491 Resep (97%), jumlah Resep Obat Non Generik Formularium (ONGF) sebanyak 241 Resep (1,7%), dan jumlah Resep Obat Generik dan Non Generik Non Formularium (OGNGNF) sebanyak 170 Resep (1,3%).

Jumlah Resep yang sesuai Formularium sebanyak 13.732 Resep (98,8%) dari total keseluruhan Resep yang diberikan selama tahun 2025. Selain itu terdapat jumlah Resep yang Tidak Terlayani selama tahun 2025 sebanyak 170 resep (1,2%) dan jumlah Resep yang Terlayani sebanyak 13.732 Resep (98,8%).

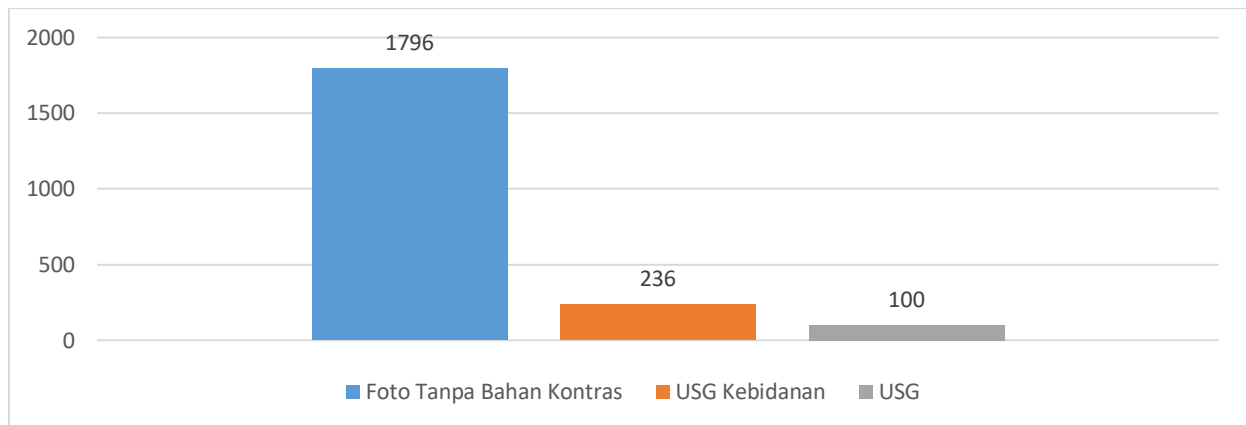
### **Pelayanan Instalasi Radiologi**

Kegiatan Instalasi Radiologi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel 3.10**  
**Kegiatan Instalasi Radiologi**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**

| No.                | Jenis Kegiatan           | BULAN |     |     |     |     |     |     |       |      |     |     | Des |
|--------------------|--------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|------|-----|-----|-----|
|                    |                          | Jan   | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov |     |
| Radiodiagnostik    |                          |       |     |     |     |     |     |     |       |      |     |     |     |
| 1.                 | Foto Tanpa Bahan Kontras | 43    | 155 | 117 | 118 | 167 | 174 | 217 | 188   | 171  | 149 | 193 | 143 |
| Imaging/Pencitraan |                          |       |     |     |     |     |     |     |       |      |     |     |     |
| 1.                 | -USG Kebidanan           | 8     | 8   | 14  | 10  | 10  | 23  | 60  | 21    | 20   | 26  | 17  | 19  |
| 2.                 | -USG                     | 5     | 7   | 9   | 2   | 6   | 4   | 8   | 5     | 9    | 19  | 12  | 14  |

**Grafik 3.17**  
**Kegiatan Instalasi Radiologi**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**

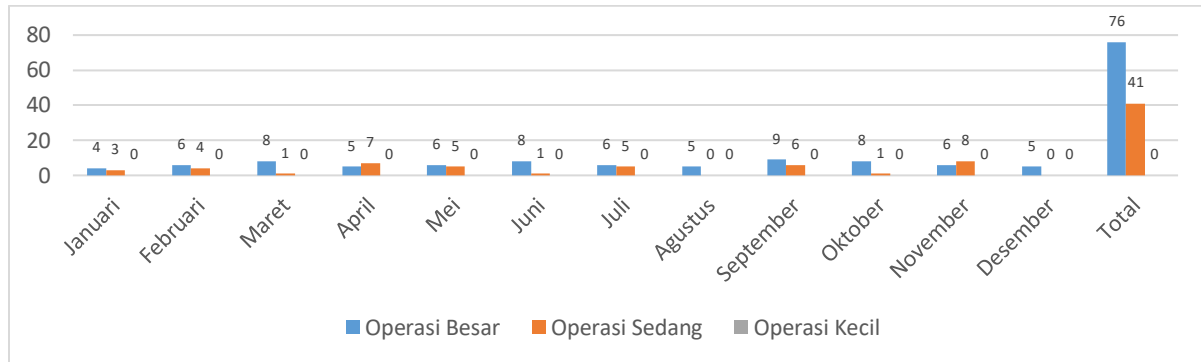


Pada tabel dan grafik diatas dapat terlihat gambaran kegiatan Instalasi Radilogi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dimana Pelayanan Rontgen Foto Tanpa Bahan Kontras dilakukan sebanyak 1796 pemeriksaan (84,2%), USG Kebidanan dilakukan sebanyak 236 pemeriksaan (11,1%) dan USG Non Kebidanan dilakukan sebanyak 100 pemeriksaan (4,7%)

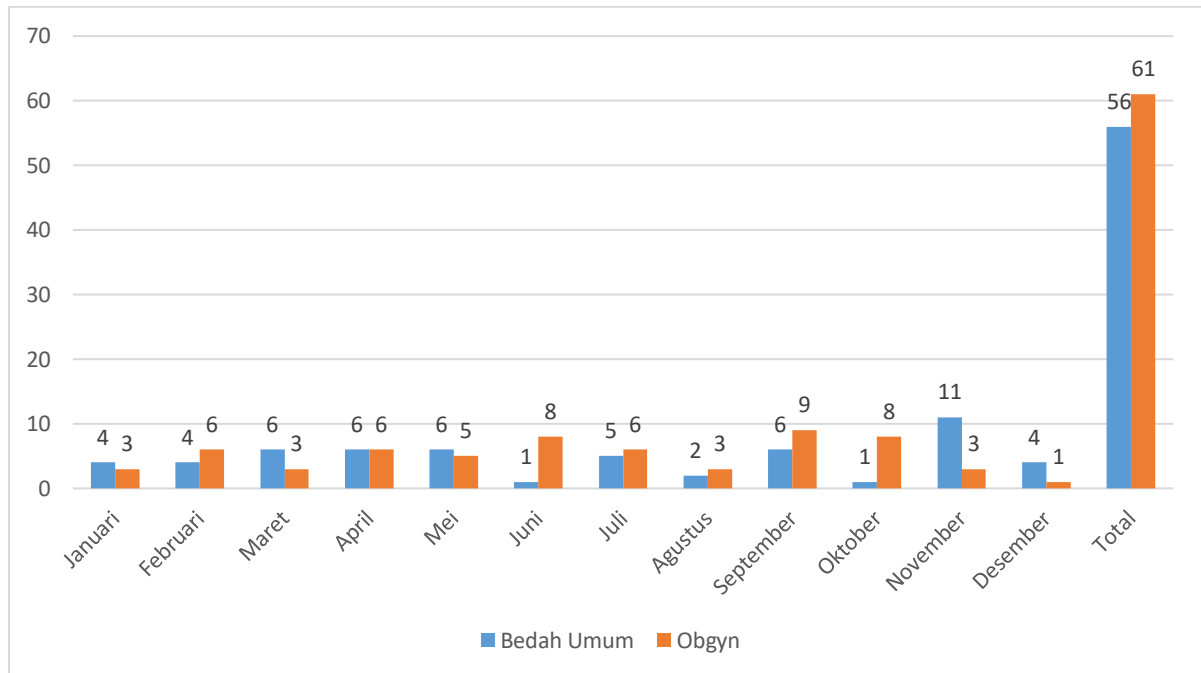
#### **Pelayanan Instalasi Bedah Sentral**

Kegiatan Instalasi Bedah Sentral RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 3.18**  
**Kegiatan Instalasi Bedah Sentral**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



**Grafik 3.19**  
**Data Operasi Berdasarkan Penanganan Spesialis**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



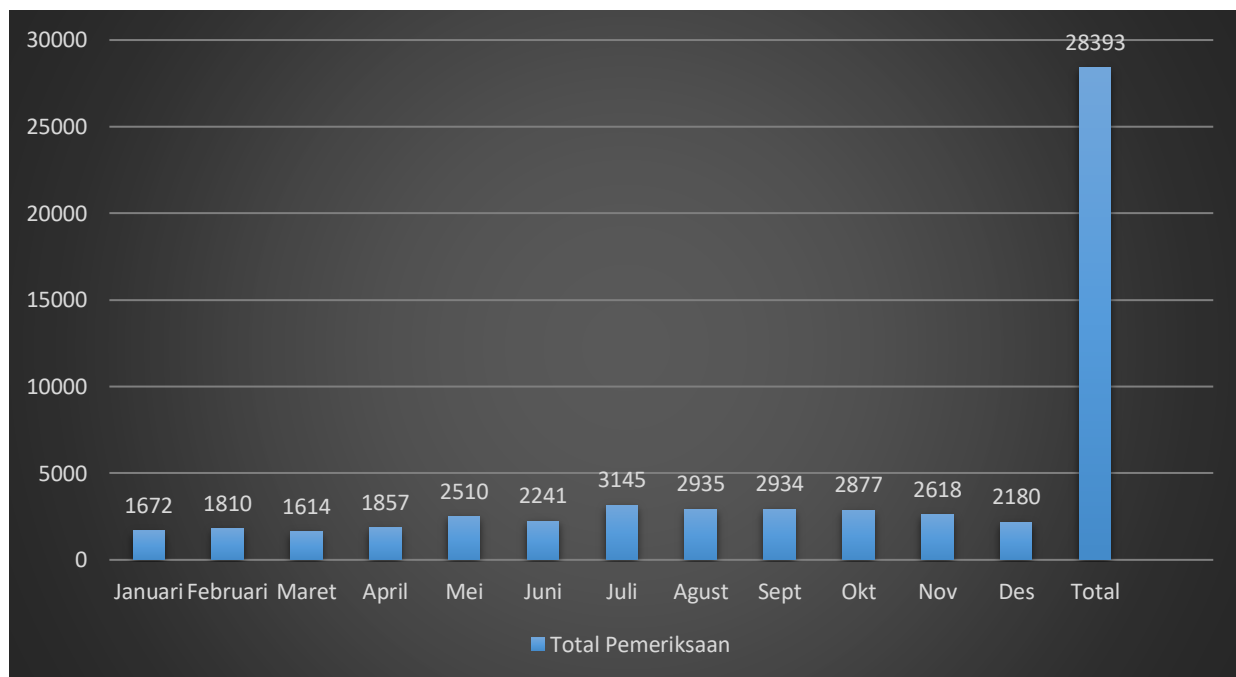
Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa total operasi sepanjang tahun 2025 di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai ada sebanyak 117 operasi yang terdiri dari 76 Operasi Besar (64,9%), 41 Operasi Sedang (35,1%) dan 0 Operasi Kecil (0%).

Selain itu jika dilihat berdasarkan Penanganan Spesialis, jumlah Operasi yang ditangani oleh Dokter Spesialis Bedah sebanyak 56 Operasi (47,9%) dan Operasi yang ditangani oleh Dokter Spesialis Obgyn sebanyak 61 Operasi (52,1%).

### **Pelayanan Instalasi Patologi Klinik (Laboratorium)**

Kegiatan Instalasi Patologi Klinik (Laboratorium) RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 3.20**  
**Total Pemeriksaan Laboratorium**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



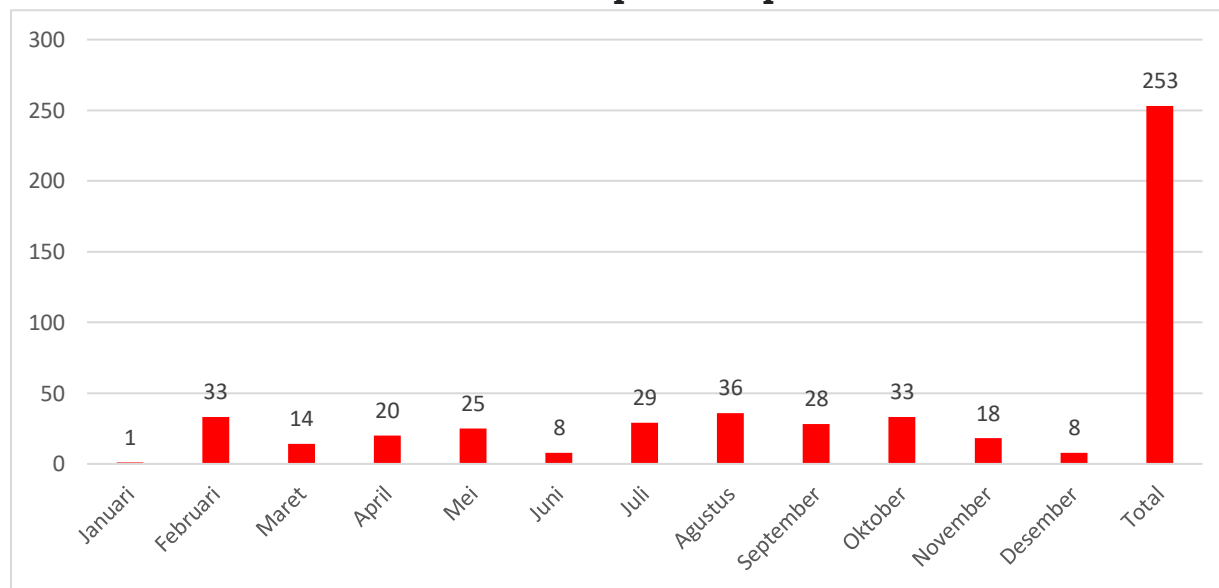
Dari grafik diatas dapat terlihat Total Sampel Pemeriksaan Laboratorium RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2025 adalah sebanyak 28.393 sampel yang terdiri dari pemeriksaan Kimia Klinik sebanyak 7.045 Sampel (24,8%), Gula Darah+HbA1c sebanyak 2.461 Sampel (8,7%), Hematologi (Darah Rutin) sebanyak 11.232 Sampel

(39,6%), Pemeriksaan Serologi sebanyak 1.304 Sampel (4,6%), Pemeriksaan Bakteriologi sebanyak 755 Sampel (2,7%), Pemeriksaan Elektrolit sebanyak 437 sampel (1,5%), Pemeriksaan Urinalisis sebanyak 3.358 Sampel (11,8%), Pemeriksaan Parasitologi sebanyak 46 sampel (0,2%), Pemeriksaan Tes Kehamilan sebanyak 45 Sampel (0,2%), Pemeriksaan Anti-HIV sebanyak 607 Sampel (2,1%), Pemeriksaan Troponin-I sebanyak 114 Sampel (0,4%), Pemeriksaan TSH sebanyak 118 Sampel (0,4%), Pemeriksaan FT4 sebanyak 128 Sampel (0,5%), Pemeriksaan NS1 sebanyak 93 sampel (0,3%) dan Pemeriksaan NAPZA/Lain-lain sebanyak 657 Sampel (2,3%).

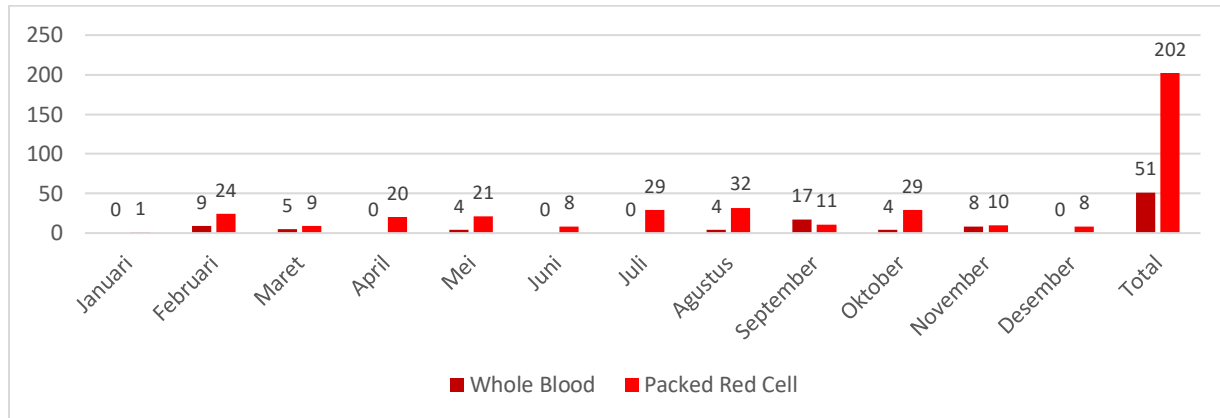
### **Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)**

Kegiatan Bank Darah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 3.21**  
**Jumlah Pemakaian Darah**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



**Grafik 3.22**  
**Rincian Pemakaian Darah**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



Pada grafik diatas dapat terlihat total pemakaian darah sepanjang Tahun 2025 adalah sebanyak 253 kantong dengan rincian sebagai berikut: Pemakaian *Whole Blood* sebanyak 51 kantong (20,2%) dan Pemakaian *Packed Red Cell* sebanyak 202 kantong (79,8%).

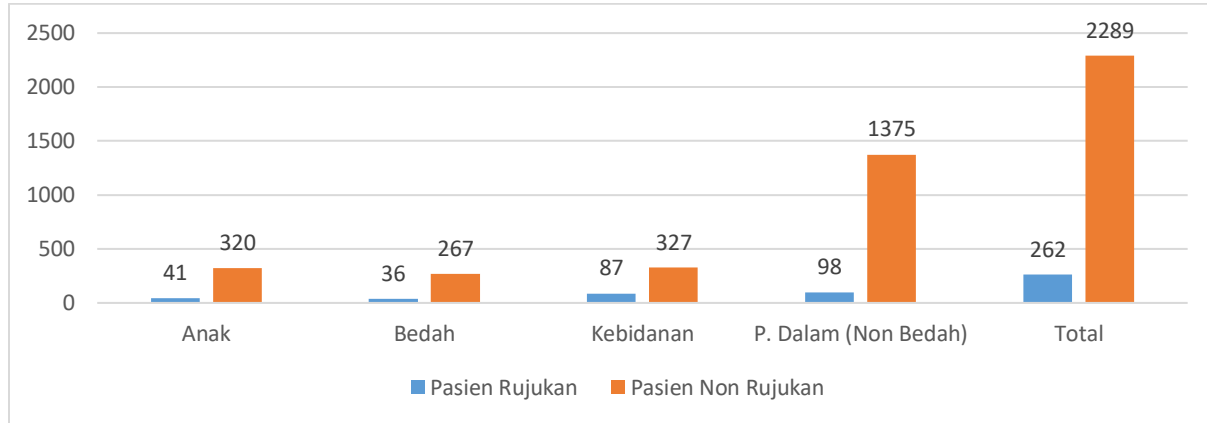
#### **Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)**

Rekapitulasi Kegiatan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

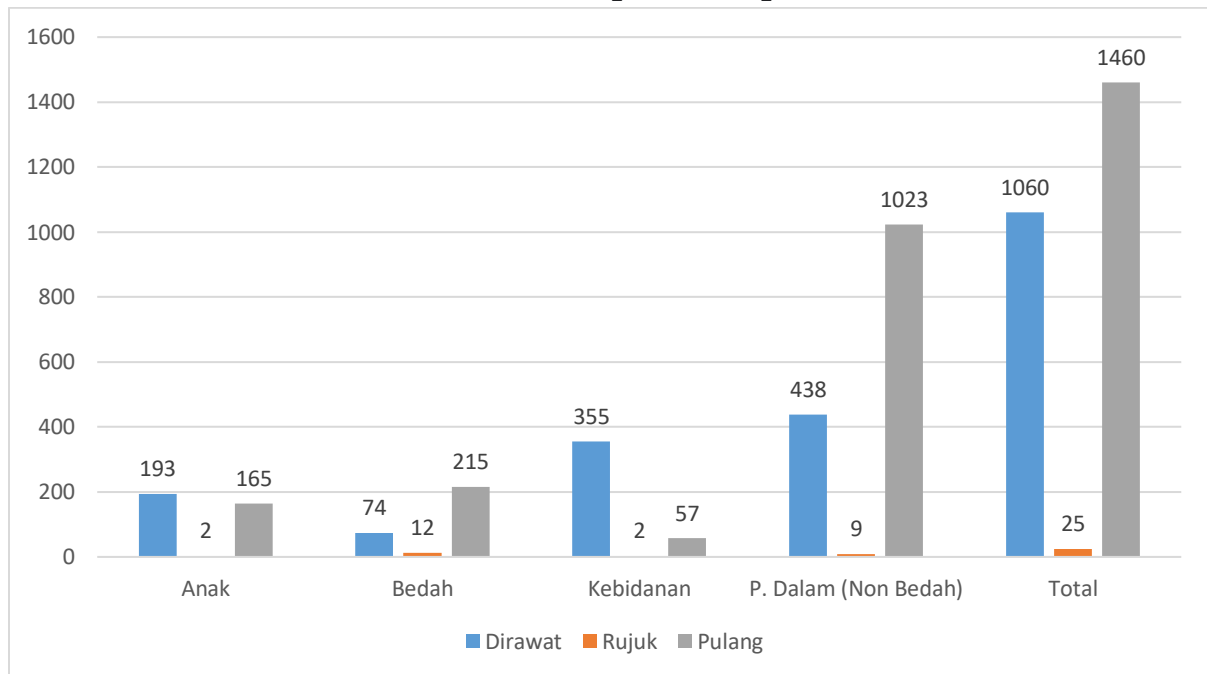
**Tabel 3.11**  
**Rekapitulasi Pelayanan Instalasi Gawat Darurat**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**

| No. | Jenis Layanan        | Total Pasien |             | Tindak Lanjut |       |        | Mati di IGD | DOA | Jlh  |
|-----|----------------------|--------------|-------------|---------------|-------|--------|-------------|-----|------|
|     |                      | Rujukan      | Non Rujukan | Dirawat       | Rujuk | Pulang |             |     |      |
| 1   | Anak                 | 41           | 320         | 193           | 2     | 165    | 1           | 0   | 361  |
| 2   | Bedah                | 36           | 267         | 74            | 12    | 215    | 1           | 1   | 303  |
| 3   | Kebidanan            | 87           | 327         | 355           | 2     | 57     | 0           | 0   | 414  |
| 4   | P. Dalam (Non Bedah) | 98           | 1375        | 438           | 9     | 1023   | 3           | 0   | 1473 |
| 5   | Total                | 262          | 2289        | 1060          | 25    | 1460   | 5           | 1   | 2551 |

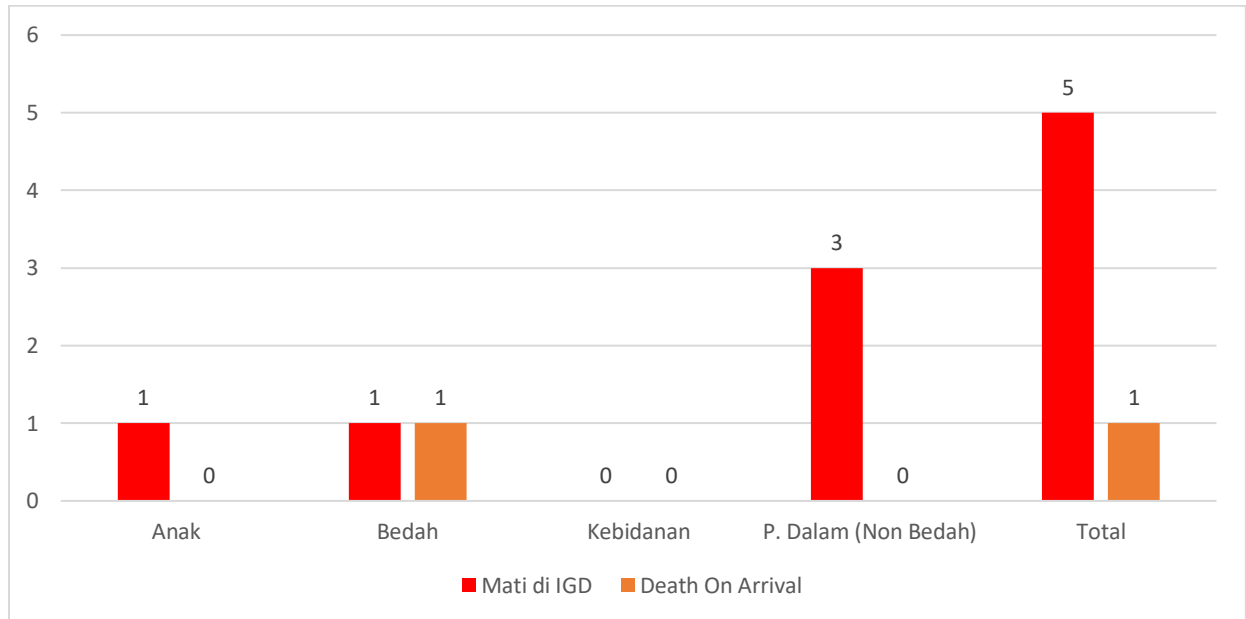
**Grafik 3.23**  
**Kunjungan IGD Berdasarkan Kategori Rujukan**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



**Grafik 3.24**  
**Jumlah Pasien IGD yang DitindakLanjuti**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



**Grafik 3.25**  
**Jumlah Pasien IGD Yang Meninggal atau DOA**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah Pasien yang berkunjung ke IGD sebanyak 2.551 orang, yang terdiri dari Pasien Anak sebanyak 361 orang (14,2%), Pasien Bedah sebanyak 303 orang (11,9%), Pasien Kebidanan sebanyak 414 orang (16,2%), Pasien Penyakit Dalam (Non Bedah) sebanyak 1.473 orang (57,7%).

Total pasien yang merupakan pasien rujukan dari FKTP/Puskesmas yang masuk ke IGD sebanyak 262 orang dengan rincian sebagai berikut: Pasien Anak yang merupakan rujukan dari FKTP sebanyak 41 orang (15,7%), Pasien Bedah yang merupakan rujukan dari FKTP sebanyak 36 orang (13,7%), Pasien Kebidanan yang merupakan rujukan dari FKTP sebanyak 87 orang (33,2%), Pasien Penyakit Dalam (Non Bedah) yang merupakan rujukan dari FKTP sebanyak 98 orang (37,4%).

Pasien Anak yang datang ke IGD yang setelah itu dirawat inap adalah sebanyak 193 orang (53,5%), yang dirujuk sebanyak 2 orang (0,5%), yang pulang setelah ditangani sebanyak 165 orang (45,7%) dan yang meninggal di IGD sebanyak 1 orang (0,3%).

Pasien Bedah yang datang ke IGD yang setelah itu dirawat inap adalah sebanyak 74 orang (24,4%), yang dirujuk sebanyak 12 orang (4%), yang pulang setelah ditangani sebanyak 215 orang (71%), yang meninggal di IGD sebanyak 1 orang (0,3%) dan yang datang dalam keadaan sudah meninggal (Death On Arrival/DOA) sebanyak 1 orang (0,3%).

Pasien Kebidanan yang datang ke IGD yang setelah itu dirawat inap adalah sebanyak 355 orang (85,7%), yang dirujuk sebanyak 2 orang (0,5%), yang pulang setelah ditangani sebanyak 57 orang (13,8%).

Pasien Penyakit Dalam (Non Bedah) yang datang ke IGD yang setelah itu dirawat inap adalah sebanyak 438 orang (29,7%), yang dirujuk sebanyak 9 orang (0,6%), yang pulang setelah ditangani sebanyak 1.023 orang (69,5%), yang meninggal di IGD sebanyak 3 orang (0,2%).

#### **Pelayanan Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan)**

Rekapitulasi Pelayanan Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

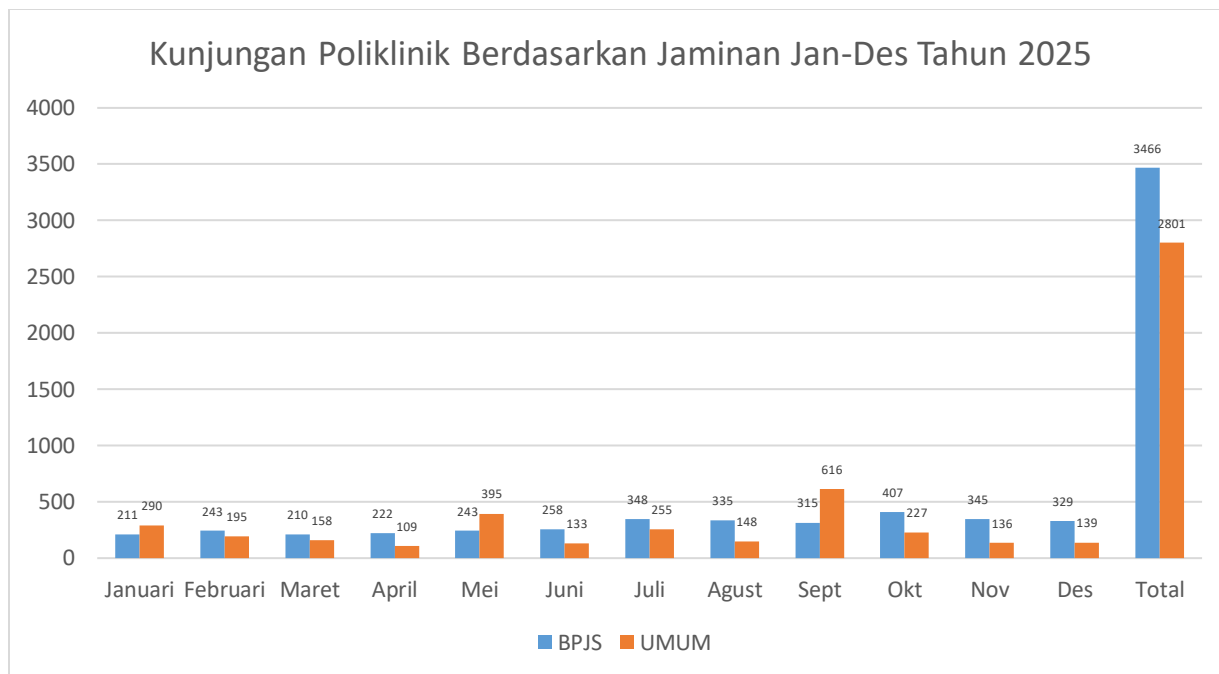
**Tabel 3.12**

#### **Rekapitulasi Pelayanan Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**

| No.          | Pelayanan Poliklinik      | BPJS | UMUM | JUMLAH |
|--------------|---------------------------|------|------|--------|
| 1            | Poliklinik Anak           | 240  | 144  | 384    |
| 2            | Poliklinik Bedah          | 492  | 50   | 542    |
| 3            | Poliklinik Gigi           | 0    | 90   | 90     |
| 4            | Poliklinik Obgyn          | 177  | 147  | 324    |
| 5            | Poliklinik Penyakit Dalam | 2557 | 107  | 2664   |
| 6            | Poliklinik Rehab. Medik   | 0    | 734  | 734    |
| 7            | Poliklinik Umum           | 0    | 1529 | 1529   |
| <b>TOTAL</b> |                           | 3466 | 2801 | 6267   |

**Grafik 3.26**

#### **Kunjungan Poliklinik Berdasarkan Kategori Jaminan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



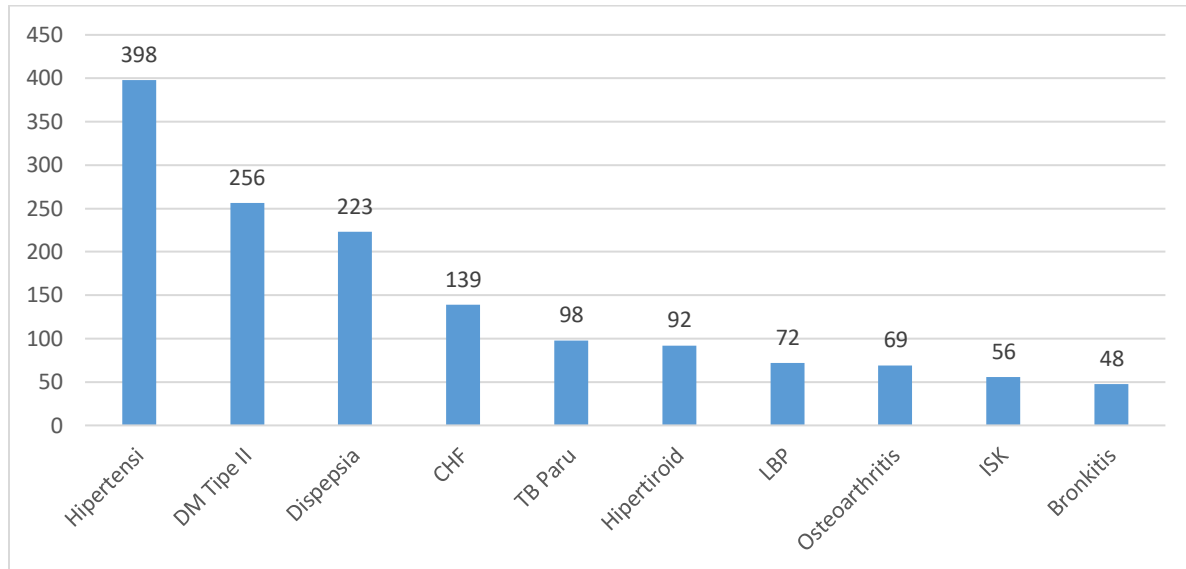
Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa total kunjungan di Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) tahun 2025 adalah sebanyak 6.267 orang dengan rincian Kunjungan Poliklinik Anak sebanyak 384 orang (6,2%), Kunjungan Poliklinik Bedah sebanyak 542 orang (8,7%), Kunjungan Poliklinik Gigi sebanyak 90 orang (1,4%), Kunjungan Poliklinik Obgyn sebanyak 324 orang (5,2%), Kunjungan Poliklinik Penyakit Dalam sebanyak 2.664 orang (42,5%), Kunjungan Poliklinik Rehabilitasi Medik sebanyak 734 orang (11,7%), dan Kunjungan Poliklinik Umum sebanyak 1529 orang (24,4%).

Total Pengunjung Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) yang menggunakan kartu BPJS adalah sebanyak 3.466 orang (55,3%) dan Pengunjung Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) yang berobat Umum sebanyak 2.801 orang (44,7%).

Sebaran penyakit terbanyak yang ditangani di Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 3.27**  
**Top Ten Diseases Rawat Jalan**

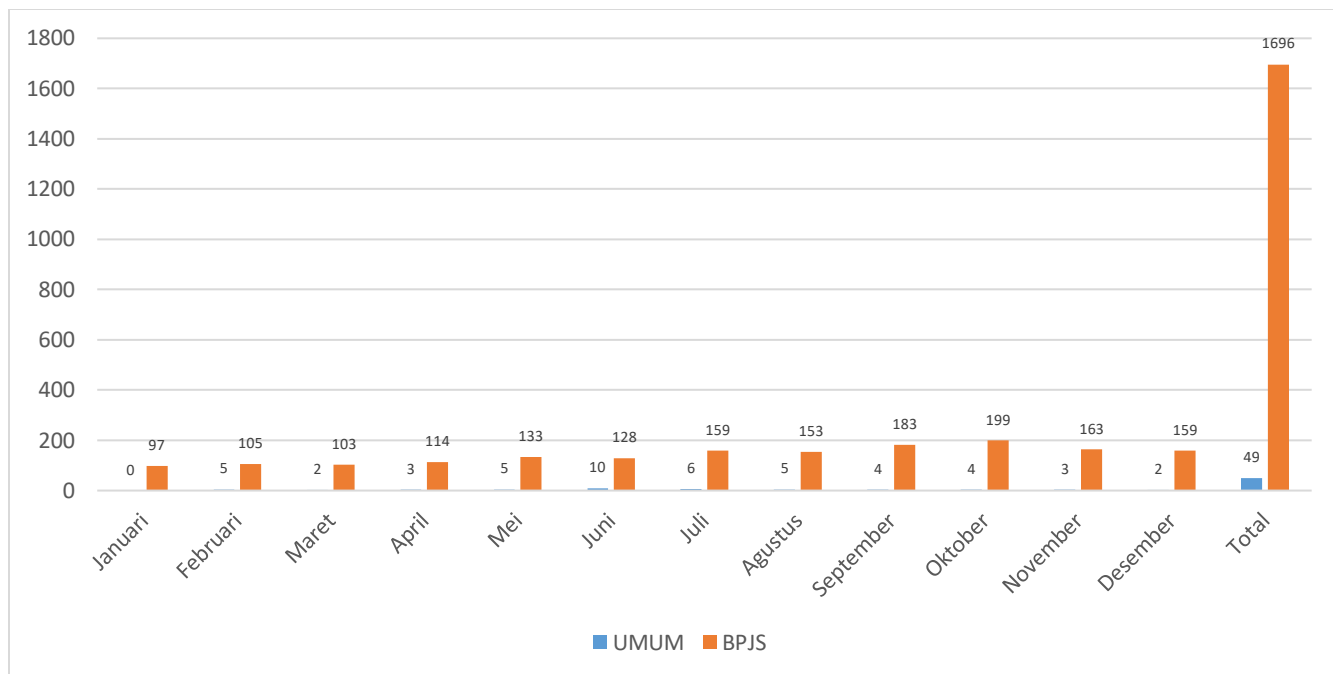
### RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025



#### Pelayanan Instalasi Rawat Inap

Rekapitulasi Pelayanan Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

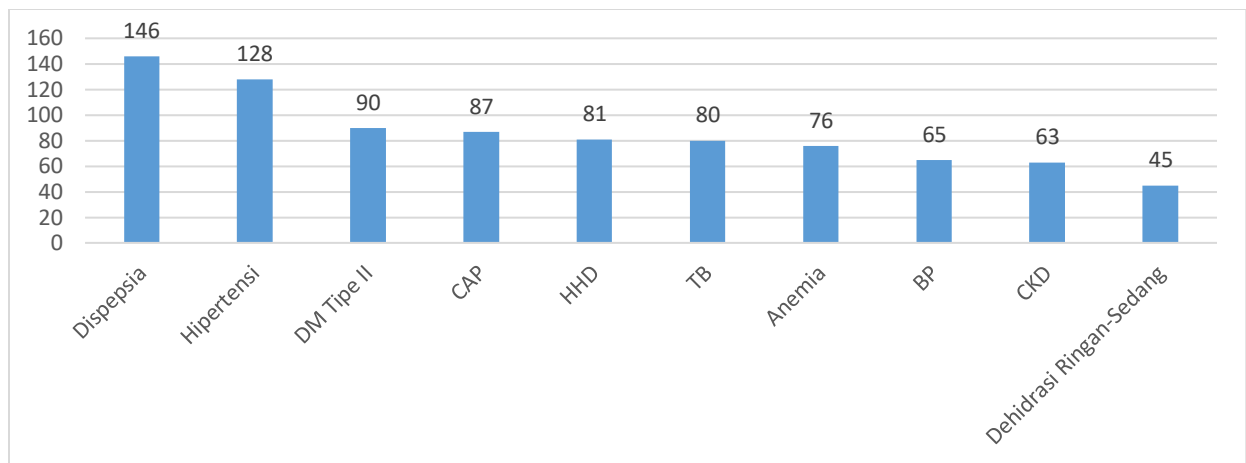
**Grafik 3.28**  
**Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Kategori Jaminan**  
**Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2025**



Total Pasien Instalasi Rawat Inap sebanyak 1.745 orang dengan rincian Pasien yang menggunakan kartu BPJS sebanyak 1.696 orang (97,2%) dan Pasien yang berobat Umum sebanyak 49 orang (2,8%).

Sebaran penyakit terbanyak yang ditangani di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 3.29**  
**Top Ten Diseases Rawat Inap**  
**RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025**



### **Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit**

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, telah ditetapkan jenis pelayanan, indikator, nilai, batas waktu pencapaian standar pelayanan minimal yang bertujuan untuk meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, tingkat pencapaian standar pelayanan minimal RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 sebagian besar telah mencapai target atau nilai yang telah ditetapkan, walau masih ada indikator-indikator yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Jenis-jenis pelayanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai yang minimal wajib disediakan meliputi:

1. Pelayanan Gawat Darurat;
2. Pelayanan Rawat Jalan;
3. Pelayanan Rawat Inap;
4. Pelayanan Bedah;
5. Pelayanan Persalinan dan Perinatologi;
6. Pelayanan Intensif;
7. Pelayanan Radiologi;
8. Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik;

9. Pelayanan Rehabilitasi Medik;
10. Pelayanan Farmasi;
11. Pelayanan Gizi;
12. Pelayanan Transfusi Darah;
13. Pelayanan Keluarga Miskin;
14. Pelayanan Rekam Medis;
15. Pengelolaan Limbah;
16. Pelayanan Administrasi Manajemen;
17. Pelayanan Ambulans/Kereta Jenazah;
18. Pelayanan Pemulasaran Jenazah;
19. Pelayanan Laundry;
20. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit;
21. Pencegahan Pengendalian Infeksi.

Capaian Standar Pelayanan Minimal RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025 untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.13**  
**Capaian Indikator SPM**  
**RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2025**

| NO. | JENIS PELAYANAN |    | INDIKATOR                                                                                 | STANDAR                                    | CAPAIAN  |
|-----|-----------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------|
| 1.  | Gawat Darurat   | 1. | Kemampuan menangani lifesaving anak dan dewasa                                            | 100%                                       | 100%     |
|     |                 | 2. | Jam buka Pelayanan Gawat darurat                                                          | 24 jam                                     | 24 jam   |
|     |                 | 3. | Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku (BLS/PPGD/GELS/ALS) | 100%                                       | 100%     |
|     |                 | 4. | Ketersediaan tim penanggulangan bencana                                                   | Satu Tim                                   | Satu Tim |
|     |                 | 5. | Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat                                           | ≤ 5 menit terlayani, setelah pasien datang | 5 menit  |

|    |             |    |                                                              |                                                                |             |
|----|-------------|----|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------|
|    |             | 6. | Kematian pasien < 24 jam                                     | ≤ dua perseribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam) | 1,96 / 1000 |
|    |             | 7. | Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka       | 100%                                                           | 100%        |
| 2. | Rawat Jalan | 1. | Dokter Pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis             | 100 % Dokter Spesialis                                         | 100%        |
|    |             | 2. | Ketersediaan Pelayanan                                       | Poli Anak, Penyakit Dalam, Bedah dan Kebidanan                 | 100%        |
|    |             | 3. | Jam Buka Pelayanan                                           | 08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja kecuali Jumat: 08.00-11.00   | 100%        |
|    |             | 4. | Waktu Tunggu di rawat jalan                                  | ≤ 60 menit                                                     | 50 menit    |
|    |             | 5. | a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB | ≥ 60 %                                                         | 80%         |
|    |             |    | b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS  | ≥ 60 %                                                         | 75%         |
|    |             |    | c. Pasien Rawat Jalan TB yang ditangani dengan strategi DOTS | 100%                                                           | 100%        |
|    |             |    |                                                              |                                                                |             |
| 3. | Rawat Inap  | 1. | Pemberi Pelayanan di Rawat Inap                              | Sesuai pola ketenagaan, jenis dan Kelas RS                     | 100%        |
|    |             | 2. | Dokter Penanggung Jawab pasien Rawat Inap                    | 100%                                                           | 100%        |
|    |             | 3. | Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap                            | Rawat Inap Anak, Penyakit Dalam, Bedah dan Kebidanan           | 100%        |
|    |             | 4. | Jam Visite Dokter Spesialis                                  | 08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja                              | 100%        |
|    |             | 5. | Kejadian Infeksi Pasca Operasi                               | ≤ 1,5 %                                                        | 0%          |
|    |             | 6. | Kejadian Infeksi Nosokomial                                  | ≤ 1,5 %                                                        | 0 %         |

|    |                                    |     |                                                                                                       |                                                       |          |
|----|------------------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------|
|    |                                    | 7.  | Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian                                  | 100%                                                  | 100%     |
|    |                                    | 8.  | Kematian pasien > 48 jam                                                                              | ≤ 0,24 %                                              | 1,15%    |
|    |                                    | 9.  | Kejadian Pulang Paksa                                                                                 | ≤ 5 %                                                 | 0,06%    |
|    |                                    | 10. | Rawat Inap TB                                                                                         |                                                       |          |
|    |                                    | a.  | Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB                                             | ≥ 60 %                                                | 80%      |
|    |                                    | b.  | Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS                                              | ≥ 60 %                                                | 75%      |
|    |                                    | c.  | Pasien Rawat Inap TB yang ditangani dengan strategi DOTS                                              | 100%                                                  | 100%     |
| 4. | Bedah Sentral (Bedah Saja)         | 1.  | Waktu Tunggu operasi elektif                                                                          | ≤ 2 hari                                              | 1,5 hari |
|    |                                    | 2.  | Kejadian kematian di meja operasi                                                                     | ≤ 1 %                                                 | -        |
|    |                                    | 3.  | Tidak adanya kejadian operasi salah sisi                                                              | 100%                                                  | 100%     |
|    |                                    | 4.  | Tidak adanya kejadian operasi salah orang                                                             | 100%                                                  | 100%     |
|    |                                    | 5.  | Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi                                                     | 100%                                                  | 100%     |
|    |                                    | 6.  | Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi                | 100%                                                  | 100%     |
|    |                                    | 7.  | Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan anestesi Endotracheal Tube | ≤ 6 %                                                 | -        |
| 5. | Persalinan dan Perinatologi dan KB | 1.  | Kejadian kematian ibu karena persalinan                                                               | Perdarahan ≤ 1%, Pre eklampsia ≤ 30 %, Sepsis ≤ 0,2 % | 0,35%    |
|    |                                    | 2.  | Pemberi pelayanan persalinan normal                                                                   | Dokter Sp. OG, Dokter Umum terlatih (APN), Bidan      | 100%     |
|    |                                    | 3.  | Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit                                                          | Tim PONEK yang terlatih                               | 100%     |

|    |                              |    |                                                                                     |                                                                                       |                       |
|----|------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|    |                              | 4. | Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi                                | Sp. OG, Sp. A, Sp. An                                                                 | 100%                  |
|    |                              | 5. | Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr                                          | 100%                                                                                  | 97,4%                 |
|    |                              | 6. | Pertolongan persalinan melalui Sectio Cesaria                                       | ≤ 20 %                                                                                | 13,7%                 |
|    |                              | 7. | Pelayanan Kontrasepsi mantap yang dilakukan oleh tenaga kompeten                    | 100%                                                                                  | 100%                  |
|    |                              | 8. | Konseling pada akseptor kontrasepsi mantap                                          | 100%                                                                                  | 100%                  |
| 6. | Intensif                     | 1. | Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam | ≤ 3 %                                                                                 | -                     |
|    |                              | 2. | Pemberi pelayanan Unit Intensif                                                     | Sp. An, Sp lainnya sesuai dgn kasus dan perawat D3 dgn sertifikat mahir ICU/setara D4 | 50%                   |
|    |                              | 3. | Ketersediaan Tempat Tidur dengan monitoring ventilator                              | Sesuai kelas RS dan standar ICU                                                       | 100%                  |
|    |                              | 4. | Kepatuhan terhadap hand hygiene                                                     | 100%                                                                                  | 100%                  |
| 7. | Radiologi                    | 1. | Waktu Tunggu hasil pelayanan Thorax foto                                            | ≤ 3 jam                                                                               | 45 menit              |
|    |                              | 2. | Pelaksana Ekspertisi                                                                | Dokter Sp. Radiologi                                                                  | -                     |
|    |                              | 3. | Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen                                                | Kerusakan Foto ≤ 2 %                                                                  | 0%                    |
|    |                              | 4. | Tidak terjadinya kesalahan pemberian label                                          | 100%                                                                                  | 100%                  |
| 8. | Laboratorium Patologi Klinik | 1. | Waktu Tunggu hasil pelayanan Laboratorium                                           | ≤ 120 menit                                                                           | 90 menit              |
|    |                              | 2. | Pelaksana Ekspertisi                                                                | Dokter Sp. Patologi Klinik                                                            | Tersedia Dokter Sp.PK |
|    |                              | 3. | Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium                     | 100%                                                                                  | 100%                  |
|    |                              | 4. | Kemampuan memeriksa HIV-AIDS                                                        | 100%, tersedia tenaga,                                                                | 100%                  |

|     |                    |    |                                                                                  |                                             |          |
|-----|--------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------|
|     |                    |    |                                                                                  | peralatan dan reagen                        |          |
|     |                    | 5. | Kemampuan mikroskopik TB Paru                                                    | 100%, tersedia tenaga, peralatan dan reagen | 100%     |
| 9.  | Rehabilitasi Medik | 1. | Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan | ≤50%                                        | 4,24%    |
|     |                    | 2. | Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik                      | 100%                                        | 100%     |
| 10. | Farmasi            | 1. | Waktu Tunggu Pelayanan                                                           |                                             |          |
|     |                    |    | a. Obat Jadi                                                                     | ≤ 30 menit                                  | 15 menit |
|     |                    |    | b. Racikan                                                                       | ≤ 60 menit                                  | 30 menit |
|     |                    | 2. | Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat                                   | 100%                                        | 100%     |
|     |                    | 3. | Penulisan resep sesuai formularium                                               | 100%                                        | 98,8%    |
| 11. | Gizi               | 1. | Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien                                  | ≥ 90 %                                      | 100%     |
|     |                    | 2. | Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien                                     | ≤ 20 %                                      | 12,9%    |
|     |                    | 3. | Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet                                   | 100%                                        | 100%     |
| 12. | Transfusi Darah    | 1. | Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi                                  | 100%                                        | 100%     |
|     |                    | 2. | Kejadian Reaksi Transfusi                                                        | ≤ 0,01 %                                    | -        |
| 13. | Pelayanan GAKIN    | 1. | Pelayanan Terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan     | 100 % terlayani                             | 100%     |
|     |                    | 2. | Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan pada keluarga miskin                 | 100%                                        | 100%     |
| 14. | Rekam Medik        | 1. | Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan               | 100%                                        | 90%      |

|     |                            |    |                                                                         |                                                  |                                             |
|-----|----------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------|
|     |                            | 2. | Kelengkapan informed concent setelah mendapatkan informasi yang jelas   | 100%                                             | 100%                                        |
|     |                            | 3. | Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan              | ≤10 menit                                        | 8 menit                                     |
|     |                            | 4. | Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap               | ≤15 menit                                        | 12 menit                                    |
| 15. | Pengelolaan Limbah         | 1. | Baku Mutu Limbah Cair                                                   | BOD < 30 mg/l, COD <80mg/l, TSS < 30mg/l, pH 6-9 | BOD 4,06<br>COD 12,3<br>TSS 2,14<br>pH 7,03 |
|     |                            | 2. | Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan                 | 100%                                             | 100%                                        |
| 16. | Administrasi dan Manajemen | 1. | Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi                      | 100%                                             | 100%                                        |
|     |                            | 2. | Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja                               | 100%                                             | 100%                                        |
|     |                            | 3. | Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat                             | 100%                                             | 100%                                        |
|     |                            | 4. | Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala                                 | 100%                                             | 100%                                        |
|     |                            | 5. | Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun                 | ≥ 60 %                                           | 49,01%                                      |
|     |                            | 6. | Cost Recovery                                                           | ≥ 40 %                                           | 29,3%                                       |
|     |                            | 7. | Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan                             | 100%                                             | 100%                                        |
|     |                            | 8. | Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap   | ≤ 2 jam                                          | 20 menit                                    |
|     |                            | 9. | Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu   | 100%                                             | 100%                                        |
| 17. | Ambulance/ Kereta Jenazah  | 1. | Waktu pelayanan ambulance/ kereta jenazah                               | 24 jam                                           | 24 jam                                      |
|     |                            | 2. | Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/ kereta jenazah di rumah sakit | ≤ 30 menit                                       | 17 menit                                    |

|     |                                           |    |                                                                                                                                |                                   |          |
|-----|-------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------|
|     |                                           | 3. | Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan                                                             | ≤ 30 menit                        | 20 menit |
| 18. | Pemulasaran Jenazah                       | 1. | Waktu Tanggap (response time) pelayanan pemulasaran jenazah                                                                    | ≤ 2 jam                           | 1,5 jam  |
| 19. | Pelayanan pemeliharaan sarana Rumah Sakit | 1. | Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat                                                                                      | ≥ 80 %                            | 82,5%    |
|     |                                           | 2. | Ketepatan waktu pemeliharaan alat                                                                                              | 100%                              | 100%     |
|     |                                           | 3. | Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi | 100%                              | 100%     |
| 20. | Pelayanan Laundry                         | 1. | Tidak adanya kejadian linen yang hilang                                                                                        | 100%                              | 100%     |
|     |                                           | 2. | Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap                                                                        | 100%                              | 100%     |
| 21. | Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) | 1. | Ada anggota Tim PPI yang terlatih                                                                                              | Anggota tim PPI yang terlatih 75% | 88,2%    |
|     |                                           | 2. | Tersedia APD di setiap instalasi / unit                                                                                        | 60%                               | 75%      |
|     |                                           | 3. | Angka Kejadian Luka Dekubitus                                                                                                  | ≤ 2%                              | 0%       |
|     |                                           | 4. | Angka Kejadian Phlebitis                                                                                                       | ≤ 2%                              | 0,84%    |
|     |                                           | 5. | Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/ HAI (Health Care Associated Infection) di RS (minimal 1 parameter)       | 75%                               | 100%     |

Dari tabel diatas dapat terlihat capaian standar pelayanan minimal per jenis pelayanan yang wajib diselenggarakan di Rumah Sakit.

Pada Instalasi Rawat Inap, indikator angka kematian pasien >48 jam yang dirawat belum memenuhi standar yang ditentukan. Dimana pada tahun 2025 terdapat 20 kematian pasien >48 jam. Hal ini

disebabkan oleh kondisi pasien yang datang dalam keadaan berat dan tidak mau dirujuk ke Faskes tingkat Lanjut mengingat kondisi biaya dan sebagainya.

Pada pelayanan persalinan dan perinatologi terdapat 1 indikator yang tidak memenuhi standar, yaitu kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gram. Hal ini memang disebabkan oleh karena kondisi pasien BBLR yang ditangani memang dalam kondisi berat.

Pada pelayanan intensif, belum memenuhi standar karena belum seluruh perawat pemberi pelayanan di unit intensif mempunyai sertifikat mahir di pelayanan intensif (ICU). Hal ini disebabkan oleh ketersediaan anggaran yang terbatas dalam peningkatan kompetensi petugas ditambah waktu pelatihan intensif memakan waktu yang lama lebih kurang 3 bulan sehingga jika petugas ruang intensif diikutsertakan dalam pelatihan tersebut akan mengurangi ketersediaan SDM di ruang intensif.

Pelayanan Radiologi belum memenuhi standar karena tidak tersedianya Dokter Spesialis Radiologi, selama ini pelayanan Radiologi hanya dilakukan oleh Radiografer dan hasil ekspertisi dilaksanakan oleh Dokter Spesialis lainnya.

Standar Pelayanan Instalasi Farmasi, terdapat satu indikator yang belum memenuhi standar yaitu pada indikator penulisan resep yang sesuai formularium baru mencapai 98,8%. Hal ini disebabkan karena ada beberapa obat-obatan yang harus pada kasus tertentu belum terdapat pada formularium.

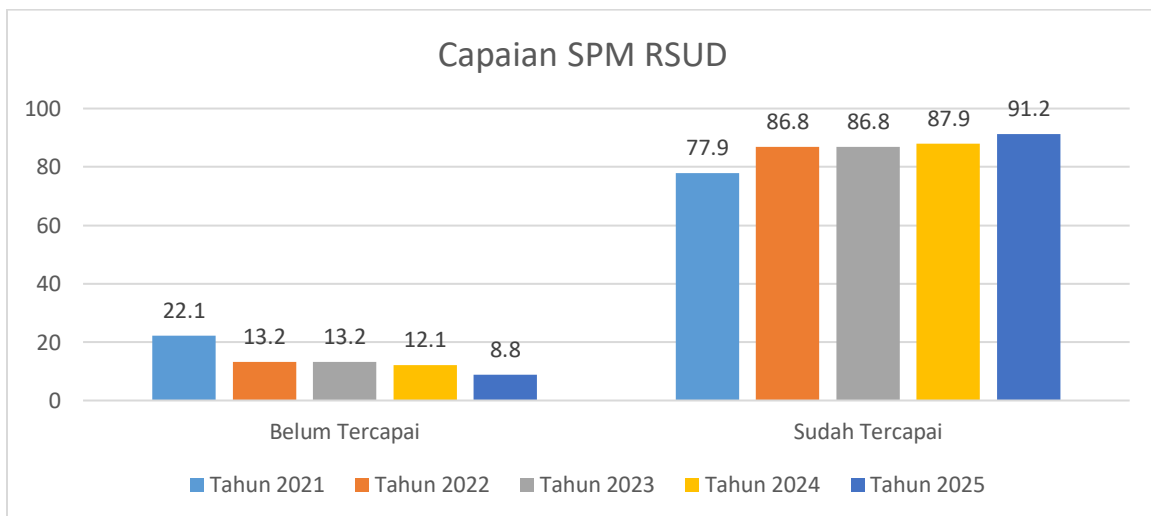
Pada Instalasi Rekam Medik terdapat satu indikator yang belum memenuhi standar yaitu kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan. Hal ini disebabkan oleh karena belum optimalnya petugas dalam memanfaatkan elektronik rekam medis dan bisa juga disebabkan oleh karena gangguan pada jaringan internet atau server yang mengakibatkan tertundanya pengisian rekam medis elektronik..

Pada Administrasi dan Manajemen terdapat dua indikator yang belum memenuhi standar yang ditetapkan yaitu karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun, karena belum tersedianya anggaran pelatihan/peningkatan kompetensi yang cukup untuk petugas yang ada di setiap unit pelayanan dan *cost recovery* 29,3%.

Dari total 91 indikator capaian SPM Rumah Sakit terdapat 8 indikator yang tersebar dari 21 jenis pelayanan yang belum memenuhi target SPM di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Jika dibandingkan dengan capaian SPM di tahun 2024 capaian SPM Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2025 mengalami peningkatan.

Perbandingan capaian SPM Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 3.30**  
**Capaian SPM RS**  
**RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021-2025**



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada saat ini bila di lihat pada data yang sudah di sajikan pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai kurang efisien dikarenakan belum tepatnya pemerataan tempat tidur, kurangnya sarana dan prasarana serta fasilitas, kurangnya promosi RS baik berupa promosi kesehatan RS maupun promosi jenis-jenis layanan di RS, Kurangnya pelatihan terhadap sumber daya kesehatan, Sistem Informasi Rumah Sakit dan Elektronik Rekam Medis belum terimplementasi secara maksimal, masih banyaknya Pasien yang meminta rujukan atas kemauan sendiri.

Untuk meningkatkan nilai efisiensi pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai maka perlu di lakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana, melakukan perbaikan terhadap penerapan SOP (*Standard Operational Procedure*), memberikan pelatihan terhadap pegawai rumah sakit umum daerah demi kelancaran pelayanan yang ada di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai, memperbaiki atau mengupdate Sistem Informasi Rumah Sakit, melakukan pemerataan yang tepat terhadap jumlah tempat tempat tidur, melakukan promosi kesehatan RS atau layanan di Rumah Sakit

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Laporan Tahunan 2025 RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki tujuan dan sasaran yang merupakan bagian integral dari citra RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Agenda-agenda strategis pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan harus dijadikan acuan dasar unit kerja terkait dan dijabarkan dalam tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan unit kerja, sehingga secara komprehensif rencana strategis ini dapat dijalankan secara bersama-sama. Keterlibatan seluruh komponen RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam karya nyata merupakan modal yang paling penting dalam mendukung pembangunan, khususnya pembangunan kesehatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai.